

**PERUSAHAAN UMUM
PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023/
*Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ Notes to the Consolidated Financial Statements	6 - 112
Lampiran/ Attachment	
Informasi Keuangan Tambahan/ <i>Supplementary Financial Information</i>	I - IV

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fajar Rizki
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : President Director
2. Nama : Fajar Rizki
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : Finance and Risk
Management Director

here by state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2025 / February 17th, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama / President Director

Fajar Rizki
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Finance and Risk Management Director

Edi

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com**Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report***No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi

The Owner, Board of Supervisors and Directors

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

*Perum Percetakan Uang Republik Indonesia*Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian*Report on the Audit of the Consolidated
Financial Statements***Opini*****Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)***

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (lanjutan)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (continued)

Basis Opini***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by The Audit Board of The Republic of Indonesia. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (continued)

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements (continued)***

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (continued)

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Laporan atas Kepatuhan terhadap
Peraturan Perundang-Undangan dan
Pengendalian Intern**

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/026/B/MK/2025 dan No. PHHARP-AL/027/B/MK/2025 tanggal 17 Februari 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

No. : 00197/2.1133/AU.1/11/0259-
2/1/II/2025 (continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

**Report on Compliance with Legislative
Regulations and Internal Control**

Reports of compliance with laws and regulation and internal control, are submitted separately to the management in our report No. PHHARP-AL/026/B/MK/2025 and No. PHHARP-AL/027/B/MK/2025 dated February 17, 2025, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA., CPA., Asean CPA., MM
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP.0259



17 Februari / February 17, 2025

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2s, 4, 32a, 32b	2.155.611.544.368	2.144.911.143.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 2s, 5, 32c	17.692.785.974	26.936.381.042	Related parties
Pihak ketiga	2f, 2g, 5	608.240.659.798	334.517.862.308	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f, 2g, 2s, 6, 32d	287.838.726	763.877.110	Related parties
Pihak ketiga	2f, 2g, 6	14.793.342.048	5.692.297.850	Third parties
Persediaan	2h, 7	509.296.544.898	437.453.818.220	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2p, 8a	43.340.582.998	24.672.351.687	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i, 9	178.572.602.807	97.865.643.020	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		3.527.835.901.617	3.072.813.374.500	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	2j, 10	202.995.617.390	207.702.478.566	Investment in joint venture
Taksiran pengembalian pajak	2p, 8e, 8f	4.361.690.482	23.305.825.435	Estimated tax refund claim
Surat berharga	2g, 2s, 11, 32g	-	20.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	2k, 12	9.144.330.940	9.734.334.171	Investment properties
Aset tetap - bersih	2l, 13	2.679.437.706.689	2.759.862.846.582	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	2n, 14	356.941.540.351	363.493.604.910	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2p, 8d	13.213.946.221	12.358.083.989	Deferred tax assets
Aset hak-guna-usaha	2m	1.924.602.750	2.131.326.450	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	2n, 15, 32h	84.715.018.120	80.276.642.802	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3.352.734.452.943	3.478.865.142.905	Total non-current assets
Jumlah aset		6.880.570.354.560	6.551.678.517.405	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 dan 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Bagian jangka pendek dari:				Current portion of:
Pinjaman bank				Long-term
jangka panjang	2g, 2s, 21, 32f	323.544.563.355	287.470.623.096	bank loans
Liabilitas sewa	2m	439.088.931	310.901.484	Lease liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2g, 2s, 16, 32e	266.315.173.076	115.481.690.549	Related parties
Pihak ketiga	2g, 16	474.006.215.256	254.089.884.223	Third parties
Utang pajak	2p, 8b	80.882.550.713	85.884.927.390	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	17	425.063.190.735	486.364.863.563	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	18	12.030.252.312	16.111.411.315	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19	60.992.524.273	85.727.724.360	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.643.273.558.651	1.331.442.025.980	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2g, 2s, 32f, 21	192.388.708.794	330.913.670.410	Long-term bank loans
Kewajiban imbalan				Post-employment benefit
pascakerja	2q, 22	414.789.142.860	375.549.948.402	obligations
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 8d	31.166.044.958	61.702.276.145	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	2m	172.360.301	438.741.292	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	20	268.924.065.923	255.491.896.590	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		907.440.322.836	1.024.096.532.839	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2.550.713.881.487	2.355.538.558.819	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	23	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	24	(216.482.549.073)	(200.755.210.966)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.049.491.651.488	3.646.016.102.952	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2r	168.241.660.681	424.711.103.722	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk		4.300.765.263.996	4.169.486.496.608	of the parent
Kepentingan nonpengendali		29.091.209.077	26.653.461.978	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		4.329.856.473.073	4.196.139.958.586	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		6.880.570.354.560	6.551.678.517.405	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2024	2023	
Penjualan bersih	2o, 26	3.766.407.984.148	4.441.189.903.953	Net sales
Beban pokok penjualan	2o, 27	(2.847.016.113.630)	(3.112.434.601.476)	Cost of sales
Laba kotor		919.391.870.518	1.328.755.302.477	Gross profit
Beban penjualan	2o, 28	(33.587.473.509)	(29.075.044.829)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	2o, 29	(707.748.151.873)	(724.055.282.263)	administrative expenses
Pendapatan keuangan	30b	87.257.654.402	62.575.423.481	Finance income
Beban keuangan	30a, 32i	(44.000.525.204)	(55.724.819.812)	Finance expenses
Bagian atas laba bersih				Share of profits of
ventura bersama	2j, 10	16.611.751.304	26.243.352.392	joint venture
Pendapatan (beban) lain	31	5.785.757.569	(13.240.160.417)	Other income (expenses)
Sub jumlah		(675.680.987.311)	(733.276.531.448)	Subtotal
Laba sebelum pajak penghasilan		243.710.883.207	595.478.771.029	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expense
Pajak kini	2p, 8c	(98.915.441.900)	(176.155.771.449)	Current tax
Pajak tangguhan	2p, 8d	26.994.935.942	9.090.007.522	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan		(71.920.505.958)	(167.065.763.927)	Total income tax expense
Laba tahun berjalan		171.790.377.249	428.413.007.102	Profit for the year
Penghasilan (beban)				Other comprehensive
 komprehensif lain				income (expenses)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified
ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali atas				Remeasurement of
imbalan pascakerja		(19.972.576.616)	(14.268.413.899)	post-employment benefits
Beban pajak terkait		4.397.157.477	3.072.931.245	Related income tax
Jumlah penghasilan (beban)		(15.575.419.139)	(11.195.482.654)	Total other comprehensive
 komprehensif lain				income (expenses)
Jumlah laba komprehensif		156.214.958.110	417.217.524.448	Total comprehensive
 tahun berjalan				income for the year
Laba tahun berjalan yang				Profit for the year
 dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Entitas induk		168.241.660.681	424.711.103.722	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		3.548.716.568	3.701.903.380	Non-controlling interest
Jumlah		171.790.377.249	428.413.007.102	Total
Laba komprehensif tahun				Comprehensive income for
 berjalan yang dapat				the year attributable to:
 diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Entitas induk		156.366.877.078	417.112.797.880	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali		(151.918.968)	104.726.568	
Jumlah		156.214.958.110	417.217.524.448	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owner of the parent</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>		Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
				Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	Cadangan tujuan/ <i>Specific purpose reserve</i>					
1 Januari 2023	363.573.454.896	(64.058.953.996)	(189.664.454.880)	2.358.014.576.050	230.881.881.354	1.057.119.645.548	3.755.866.148.972	22.934.339.534	3.778.800.488.506	January 1, 2023
Penambahan cadangan	-	-	-	1.057.119.645.548	-	(1.057.119.645.548)	-	1.225.131.376	1.225.131.376	<i>Additional reserved</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	424.711.103.722	424.711.103.722	3.701.903.380	428.413.007.102	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	(11.090.756.086)	-	-	-	(11.090.756.086)	(104.726.568)	(11.195.482.654)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1.103.185.744)	(1.103.185.744)	<i>Dividends</i>
31 Desember 2023	363.573.454.896	(64.058.953.996)	(200.755.210.966)	3.415.134.221.598	230.881.881.354	424.711.103.722	4.169.486.496.608	26.653.461.978	4.196.139.958.586	December 31, 2023
Penambahan cadangan	-	-	-	403.475.548.536	-	(403.475.548.536)	-	-	-	<i>Additional reserved</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	168.241.660.681	168.241.660.681	3.548.716.568	171.790.377.249	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	-	(15.727.338.107)	-	-	-	(15.727.338.107)	151.918.968	(15.575.419.139)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(21.235.555.186)	(21.235.555.186)	(1.262.888.437)	(22.498.443.623)	<i>Dividends</i>
31 Desember 2024	363.573.454.896	(64.058.953.996)	(216.482.549.073)	3.818.609.770.134	230.881.881.354	168.241.660.681	4.300.765.263.996	29.091.209.077	4.329.856.473.073	December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3.953.523.779.230	4.714.416.359.008	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(2.267.634.976.569)	(2.573.314.281.443)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(844.673.040.009)	(858.982.040.850)	Payment to directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(92.760.854.530)	(141.019.553.035)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	87.275.030.749	61.400.637.121	Interest income from deposits and current account
Penerimaan klaim pajak	43.542.479.898	23.874.585.069	Receipt of tax refund
Pembayaran denda pajak	(175.467.439)	(44.191.530)	Payment of tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75.433.337.090)	(37.866.843.893)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(404.752.487.478)	(505.797.044.230)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	398.911.126.762	682.667.626.217	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investment activities
Perolehan aset tak berwujud	(35.700.518.040)	(73.158.815.717)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(225.946.879.511)	(126.207.575.030)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	372.656.000	630.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas dividen	21.318.612.480	48.093.309.120	Cash dividends
Penambahan atas surat berharga yang dipasarkan	20.000.000.000	-	Additional investment in marketable securities
Lainnya - bersih	2.860.625.000	809.970.000	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(217.095.504.071)	(149.833.111.627)	Net cash used in investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pinjaman bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan utang bank	153.266.664.356	221.371.882.830	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(255.338.167.290)	(415.443.213.784)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(44.187.446.729)	(54.227.703.793)	Payment of interest and finance cost
Pembayaran dividen	(22.498.443.623)	(1.103.185.744)	Dividends paid
Lainnya - neto	(2.357.828.300)	8.363.119.205	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(171.115.221.586)	(241.039.101.286)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10.700.401.105	291.795.413.304	increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.144.911.143.263	1.853.115.729.959	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.155.611.544.368	2.144.911.143.263	Cash and cash equivalents at end of year

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 60 Tahun 1971, yang diubah dengan PP No. 25 Tahun 1982, PP No. 34 Tahun 2000, PP No. 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP No. 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/ atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan mata uang rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah:

- a) Mencetak mata uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa pita cukai dan dokumen pertanahan;
- d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non-uang;
- e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya mata uang Rupiah;

1. General

a. Establishment and general information

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia ("the Company") was established on September 15, 1971 based on Government Regulation ("PP") No. 60 Year 1971, which was amended by PP No. 25 Year 1982, PP No. 34 Year 2000, PP No. 32 Year 2006, and finally with PP No. 6 Year 2019.

The Company's purpose and objective are generally to perform and support Government policy programs in the economic and national development sector by organizing efforts aimed at the public benefit in the form of provision of goods and/or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features, and optimal use of resources of the Company, based on the principles of good corporate governance.

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities:

- a) Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;*
- b) Make state document that has security features in the form of immigration documents and stamps to fulfil the needs according to the request of the authorized agency;*
- c) Make other documents for countries that have security features in the form of excise stamps and land documents;*
- d) Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;*
- e) Printing currencies and making documents for other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Kegiatan usaha utama Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 Tahun 2019 adalah: (lanjutan)

PP No. 6 year 2019 defines that the Company is established with the following main activities: (continued)

- f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h) Jasa digital sekuriti.

- f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;
- g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
- h) Digital security services.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Lokasi pabrik terletak di Karawang, Jawa Barat.

The Company's head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. The factory location is located in Karawang, West Java.

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan

b. Board of Supervisors, Directors and employees

Susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-130/MBU/06/2024, tanggal 10 Juni 2024 No. SK-132/MBU/06/2024 tanggal 11 Juni 2024 dan No. SK-220/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-130/MBU/06/2024 dated June 10, 2024, No. SK-132/MBU/06/2024 dated June 11, 2024 and No. SK-220/MBU/07/2023 dated July 31, 2023 was as follows:

	2024	2023	
Ketua	Marlison Hakim	Dwi Pranoto	Chairman
Anggota	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	Member
Anggota	Djanurindo Wibowo	Djanurindo Wibowo	Member
Anggota	Nanik Murwati	Nanik Murwati	Member
Anggota	Sutanto	Sutanto	Member
Anggota Independen	Conny Lolyta Rumondor	-	Independent Member

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-221/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-221/MBU/07/2023 dated July 31, 2023 was as follows:

	2024 dan/and 2023	
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	President Director
Direktur Currency & Security Solution	Saiful Bahri	Currency & Security Solution Director
Direktur Digital Business	Farah Fitria Rahmayanti	Digital Business Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Fajar Rizki	Finance Director and Risk Management
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi	Gandung A. Murdani	Human Resource, Technology and Information Director

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan (lanjutan)

b. Board of Supervisors, Directors and employees (continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-221/MBU/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 tentang perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota-anggota direksi Perusahaan, susunan awal dan perubahannya adalah sebagai berikut:

Based on Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-221/MBU/07/2023 dated July 31, 2023 concerning changes in the nomenclature of positions and the transfer duties of members of the Board of Directors of the Company, the composition before and after the changes was as follows:

31 Desember/ December 2023		
No	Semula/ Before	Menjadi/ After
1.	Direktur Operasi/ <i>Operation Director</i>	Direktur Currency & Security Solution/ Currency & Security Solution Director
2.	Direktur Pengembangan Usaha/ <i>Business Development Director</i>	Direktur Digital Business/ Digital Business Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewas No. SK-04/DP/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022, No. SK-07/DP/XI/2023 tanggal 12 Oktober 2023, dan No. SK-05/DP/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee on December 31, 2024 and 2023 based on Decree of the Board of Directors No. SK-04/DP/X/2022 dated October 4, 2022, No. SK-07/DP/XI/2023 dated October 12, 2023 and No. SK-05/DP/VIII/2023 dated August 21, 2023 was follows:

2024		2023	
Ketua	Salamat Simanullang	Salamat Simanullang	Chairman
Anggota	Heru Sidarta	Heru Sidarta	Member
Anggota	Mohd Irwan	Mohd Irwan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki jumlah karyawan masing-masing sejumlah 1.982 orang dan 1.848 orang.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 1,982 and 1,848 employees, respectively.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

		Dimulainya kegiatan komersil/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>		2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Peruri Wira Timur	Surabaya	2011	67,00	67,00	82.416.849.026	74.764.897.530
PT Peruri Digital Security *)	Jakarta	2011	99,78	99,78	232.546.991.406	255.664.563.727
PT Kertas Padalarang	Bandung	1922	93,23	93,23	186.554.125.563	163.693.689.479
PT Peruri Properti	Jakarta	2012	99,50	99,50	123.449.974.977	92.473.636.303

*) dan entitas anak/ *and its subsidiary*

PT Peruri Wira Timur

PT Peruri Wira Timur

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

On January 19, 2011, the Company and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT").

Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk KSO-PDT menjadi perseroan terbatas.

The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., No. 06 dated April 5, 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 17296.AH.01.01. Year 2011, dated April 6, 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp 69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000. Persentase kepemilikan Perusahaan dan PWT sebesar 67,00% dan 33,00%.

PWT's authorized capital is amounting to Rp 69,124,220,000 which consists of 69,124,220 shares with par value of Rp 1,000 per share. The percentage of ownership of the Company and PWT are 67.00% and 33.00%.

Laporan keuangan PWT 31 Desember 2024 dan 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

The financial report of PWT as of December 31, 2024 and 2023 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Digital Security

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Digital Security ("PDS") oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, S.H., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Akta anggaran dasar PDS kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, S.H.

Modal PDS ditetapkan sebesar Rp 80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar Rp 19.800.000.000 dan Rp 200.000.000.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp 34.067.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security

Based on Minister of SOE's letter No. S-437/MBU/2011 dated July 27, 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Digital Security ("PDS") by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in *certification authority* and *smart card*. The PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, S.H., No. 22 dated September 15, 2011 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 45677.AH.01.01 year 2011 dated September 19, 2011.

PDS Articles of Association have been amended as stated in Deed No. 6 dated November 20, 2012 of Notary Agung Setiawan, S.H.

PDS's authorized capital is amounting to Rp 80,000,000,000 which dividend into 80,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by the Company and PT Pundi Puri Sejahtera amounts to Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000, respectively.

On August 21, 2014, there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp 34,067,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated July 22, 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera through letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated August 18, 2014.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Digital Security (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, S.H, PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55,00%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

Laporan keuangan PDS tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Kertas Padalarang

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan, PT Kertas Padalarang ("PTKP") dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perusahaan, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perusahaan diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

I. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Digital Security (continued)

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated March 26, 2018 by Notary B. Andy Widyanto, S.H, PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp 12,705,000,000 or ownership of 55.00%.

PDS fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 89,367,000,000 with percentage of ownership of the Company is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.

PDS financial report as of December 31, 2024 and 2023 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Kertas Padalarang

On November 19, 2008, the Company, PT Kertas Padalarang ("PTKP") and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by the Company, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP's shares would be conducted after a due diligence review by independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP's short term liquidity problem, the Company was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perusahaan menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S-368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perusahaan untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp 34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perusahaan atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perusahaan di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp 500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp 4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp 239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp 2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA dan dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 6).

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

On June 15, 2009, PTKP and the Company signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated June 1, 2009, which regulates the Company's bridging fund for PTKP's working capital requirements amounting to Rp 34,689,259,201, of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to the Company or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget ("RKAP") year 2009. On October 30, 2009, the fund has been paid by the Company.

In addition, according to the agreement between the Company and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 dated October 27, 2009, the Company agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp 500,000 per share amounting to Rp 4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.

The Company has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on October 30, 2009. On December 31, 2010, PTKP's share price was agreed to be amounted to Rp 239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp 2,125,878,267 has been billed to KKA and recorded as other receivables (Note 6).

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perusahaan telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp 28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perusahaan sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perusahaan menjadi saham dengan harga Rp 239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp 125.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 61.327.000.000 menjadi Rp 322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp 198.843.171.599;
4. Pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nominal Rp 1.000.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perusahaan;

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated August 18, 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, in 2010 the funds have been given by the Company to PTKP amounting to Rp 28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by the Company.

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("RUPSLB") of PTKP on December 31, 2010, the shareholders agreed:

1. The sale of shares owned by KKA to the Company was a total of 8,167 shares;
2. The conversion of bridging fund from the Company into shares at a price of Rp 239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;
3. The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp 61,327,000,000 to Rp 322,859,000,000 including share discount amounting to Rp 198,843,171,599;
4. The issuance of 261,532 new shares with par value of Rp 1,000,000 per share, which would be taken and paid by the Company;

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui: (lanjutan)

5. Hibah saham yang akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perusahaan dan Kementerian Keuangan RI.

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp 322.859.000.000 terdiri dari:

1. Negara Republik Indonesia sebanyak 25.000 lembar senilai Rp 25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp 28.160.000.000; dan
3. Perusahaan sebanyak 269.699 lembar senilai Rp 269.699.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

Pada tanggal 30 Agustus 2013, Menteri BUMN mengirimkan surat No. S-545/MBU/2013 kepada Perusahaan yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PTKP yang kemudian ditanggapi oleh Perusahaan melalui surat No. 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perusahaan menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp 13.000.000.000.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting ("RUPSLB") of PTKP on December 31, 2010, the shareholders agreed: (continued)

5. The grant of shares from the Company to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of Government of Republic of Indonesia in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares with value amounting to Rp 322,859,000,000 consists of:

1. The Republic of Indonesia of 25,000 shares amounting to Rp 25,000,000,000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp 28,160,000,000; and
3. The Company of 269,699 shares amounting to Rp 269,699,000,000.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-11769.AH.01.02. Year 2012 dated March 5, 2012.

On August 30, 2013, the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to the Company regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PTKP which then responded by the Company through letter No. 1365/IX/2013 dated September 18, 2013. Through the letter, the Company stated its interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp 13,000,000,000.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusun dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, S.H., M.Kn., tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan No. AHU-AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PTKP tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perusahaan menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp 29.852.000.000 ditambah sebesar Rp 160.000 yang disetor kemudian oleh Perusahaan kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp 520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp 1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perusahaan dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan anggaran dasar PTKP tentang persetujuan tambahan penyertaan modal ditempatkan/disetor sebesar Rp 35.600.000.000 atau 35.600 lembar saham oleh Perusahaan.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

The payment of purchase of shares was executed on December 16, 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, S.H., M.Kn., dated December 18, 2013. The amended deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356.

Based on shareholders' extraordinary general meeting of PTKP dated December 29, 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from the Company into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was amounting to Rp 29,852,000,000 plus the amount of cash paid by the Company amounting to Rp 160,000 to PTKP. Transaction value of shares is Rp 520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp 1,000,000. The difference between the transaction value and the nominal value will be recorded in share discount account.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of the Company and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41%, respectively.

Based on deed No. 7 dated July 23, 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding amendments to the Articles of Association of PTKP regarding approval of additional equity participation placed/paid-up amounting to Rp 35,600,000,000 or 35,600 shares by the Company.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang (lanjutan)

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

Laporan keuangan PTKP tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Peruri Properti

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT Peruri Properti ("PePro") oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). Entitas anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU- 22461.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., dengan No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang (continued)

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 415,867,000,000 with percentage of ownership of the Company at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

PTKP's financial report as of December 31, 2024 and 2023 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

PT Peruri Properti

Based on the letter of Minister of SOEs No. S-179/MBU/2011 dated April 12, 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT Peruri Properti ("PePro") by the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Percetakan Uang RI ("Yapetri"). The Subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PePro is based on the Notarial Deed by Dessi, S.H., M.Kn., with No. 01 dated April 10, 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 22461.AH.01.01 Tahun 2012 dated April 27, 2012. The deed of establishment has been amended several times and the latest amendment has been put forth into Notarial Deed No. 01 by Dessi, S.H., M.Kn., dated December 7, 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09 Year 2013 dated February 1, 2013.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Properti (lanjutan)

Modal dasar PePro ditetapkan sebesar Rp 20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp 1.000.000, dan telah disetor penuh.

Pada tanggal 27 Maret 2019 diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PePro sebesar Rp 20.000.000.000 oleh Perusahaan. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 tanggal 2 April 2019.

Total modal disetor PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan keuangan PePro tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2025.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak ("Grup") telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

1. General (continued)

c. Consolidated subsidiaries (continued)

PT Peruri Properti (continued)

PePro's authorized capital is set at Rp 20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, and is fully paid.

On March 27, 2019 there was circular resolution signed by all shareholders of PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp 20,000,000,000 by the Company. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0017994.AH.01.02.2019 dated April 2, 2019.

PePro's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp 40,000,000,000 with percentage of ownership of the Company at 99.50% and Yapetri of 0.50%.

PePro's financial report as of December 31, 2024 and 2023 was audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion.

d. The management's responsibility on the consolidated financial statements

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorised to be issued on February 17, 2025.

2. Material accounting policies information

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of Perum Peruri and Subsidiaries ("Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), established by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants ("FSAB - IIA").

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

**2. Material accounting policies information
(continued)**

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use the cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2024, as follows:

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201 “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 117: “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 117 “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

PSAK 117: “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 adalah standar akuntansi baru yang wajib diterapkan oleh perusahaan yang menerbitkan kontrak asuransi. Dalam penerapannya PSAK 117 menggunakan metode pengukuran yang disesuaikan dengan jenis kontrak asuransi, dan meningkatkan penyajian laporan keuangan yang lebih transparansi dan dapat dikomparasi antara perusahaan asuransi. Tanggal efektif penerapan PSAK 117: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. Material accounting policies information (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

- Amendment to SFAS 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transactions;
- Amendment to SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendments to SFAS 207 “Statement of Cash Flows” and SFAS 107 “Financial Instruments: Disclosures” on Supplier Finance Arrangements.

The following are revisions, amendments and adjustments of standards and interpretations of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2025, as follows:

- SFAS 117: “Insurance Contract”;
- Amendment to SFAS 117: “Insurance Contract” regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- Amendment to SFAS 221: “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

SFAS 117 “Insurance Contract”

SFAS 117 is a new accounting standard that must be applied by companies issuing insurance contracts. In its implementation, SFAS 117 uses a measurement method that is adapted to the type of insurance contract, and improves the presentation of financial reports that are more transparent and can be compared between insurance companies. The effective date for implementing SFAS 117: Insurance Contracts in Indonesia will take effect on January 1, 2025 with early implementation is permitted.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu: (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Pada saat penerbitan laporan keuangan Grup, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen dan interpretasi PSAK 117 tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2. Material accounting policies information (continued)

b. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements (continued)

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year (continued)

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretations of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2025, as follows: (continued)

SFAS 117 “Insurance Contract”

As at the authorisation date of Group’s consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations of SFAS 117 to the Group’s consolidated financial statements. Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity’s relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SFAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary; and*
- f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs tengah antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16.851	17.140	1 Euro (EUR)
1 Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760	1 British Poundsterling (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	102	110	1 Japan Yen (JPY)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SGD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas terkait fasilitas *non-cash loan* disajikan sebagai “kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya” dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

d. Foreign currency transactions and balances

In preparing the consolidated financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the middle exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is Bank Indonesia’s middle rate as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents related to non-cash loan facilities are presented as “cash and cash equivalents restricted in use” and classified into other non-current assets.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 3 untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 109.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary main business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

Trade receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. See Note 3 for accounting policies related to impairment receivables after adoption of SFAS 109.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within “impairment expenses”. When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment expenses” in profit or loss.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)	2. Material accounting policies information (continued)
g. Instrumen keuangan	g. Financial instruments
Aset keuangan	Financial assets
i) Klasifikasi	i) Classification
Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan 3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	The Group shall classify its financial assets into the following categories: 1) Financial assets are measured at amortized cost; 2) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income; and 3) Financial assets at fair value through profit or loss.
Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas—apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.	This classification depends on the Group's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments
ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan	ii) Recognition and derecognition
Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.	The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.
iii) Pengukuran	iii) Measurement
1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.	1) Financial assets are measured at amortized cost This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

- 1) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- 2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii) Measurement (continued)

- 1) Financial assets are measured at amortized cost (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- 2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.

Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit loss.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

2) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (lanjutan)

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

3) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi;
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi; dan
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

iii) Measurement (continued)

2) Financial assets measured at fair value through comprehensive income (continued)

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.

3) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss;
- Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss; and
- Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

iii) Pengukuran (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial asset (continued)

iii) Measurement (continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 109 are classified as follows:

- i) Financial liabilities measured at amortized cost; and
- ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, pinjaman bank jangka panjang, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang lancar lainnya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2024, the Group's financial liabilities include trade payables, long-term bank loans, other payables, accrued expenses and other current liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or cancelled or expired.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of estimated credit loss ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information at the reporting date relating to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

The Group shall take a simplified approach in measuring ECL using a lifetime ECL reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The ECL's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit enhancement, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

The Group assesses ECL against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost. It excludes borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums. Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

j. Investasi pada ventura bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Grup dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama; dan
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama; dan
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas – lihat penjelasan di atas).

**2. Material accounting policies information
(continued)**

j. Investment in joint venture

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement; and*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement; and*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method – refer above).

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Tanggal awal sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are measured at cost including transaction costs directly attributable to the acquisition of investment properties. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties.

Maintenance and repair costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dengan taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	Buildings
Mesin utama pabrik	15	Main factory machineries
Mesin pendukung pabrik	10	Supporting machineries
Peralatan pabrik	6	Factory equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

**2. Material accounting policies information
(continued)**

k. Investment properties (continued)

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. Subsequent to initial recognition, land is carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method with the estimated useful lives of the assets as follows:

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir tahun, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

l. Fixed assets (continued)

Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

At end of year, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

m. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

m. Lease (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai *residual*, atau jika Grup dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per- sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

m. Lease (continued)

After the initial acquisition, a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

n. Aset tak berwujud

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. Material accounting policies information
(continued)**

n. Intangible assets

Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

o. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or service promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the service.

Expense recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan

Pajak kini

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

p. Income tax

Current tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2. Material accounting policies information
(continued)

p. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- i. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- ii. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atas: entitas kena pajak yang sama; atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- i. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- ii. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either: The same taxable entity; or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan pascakerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

q. Post-employment benefits obligation

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Company Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Job Creation Law or Labour Law or CLA or CR represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)	2. Material accounting policies information (continued)
q. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. <u>Pesangon</u> Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara: i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan ii) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 219 dan melibatkan pembayaran pesangon. Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja. <u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u> Imbalan jangka panjang lain seperti cuti besar berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja dihitung dengan metode <i>projected unit credit</i> dan didiskontokan ke nilai kini.	q. Post-employment benefits obligation (continued) <i>The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.</i> <u>Termination benefits</u> <i>The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:</i> i) <i>When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and</i> ii) <i>When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of SFAS 219 and involves payment of termination benefits.</i> <i>The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.</i> <u>Other long-term employee benefits</u> <i>Other long-term benefits such as long service leave and past service rewards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.</i>
r. Penggunaan saldo laba berdasarkan persetujuan dari pemilik modal Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyisihan cadangan umum.	r. Utilization of retained earnings based on the approval letter of the shareholder <i>Retained earnings utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve fund.</i>

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. Material accounting policies information
(continued)**

s. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- 1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; and*
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- 2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties;*
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Grup telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 224 yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

2. One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

- v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- vii) A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related parties to the government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of State-Owned Enterprise.

Group has applied the exemption in SFAS 224 on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

t. Impairment of non-financial assets

Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “rugii penurunan nilai”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

**t. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. Material accounting policies information
(continued)**

**t. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan pada Catatan 2g.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgements

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 109.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies described in Note 2g.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Saat pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada suatu periode waktu atau pada suatu titik waktu tergantung pada evaluasi manajemen ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dan berdasarkan tingkat kemajuan dalam penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa pendapatan dari penjualan uang kertas, uang logam dan dokumen sekuritas diakui pada suatu titik waktu karena kendali atas barang yang dijanjikan dialihkan kepada pelanggan pada suatu titik waktu tertentu. Namun, untuk produk digital, Grup menetapkan bahwa pendapatan diakui pada suatu periode waktu atau titik waktu tergantung pada kontrak.

Estimasi dan asumsi

Penilaian kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada piutang usaha

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan KKE, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif *default* historis untuk piutang usaha.

Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda.

Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Judgements (continued)

Timing of revenue recognition

The Group recognizes revenue from contracts with customers over time or at a point in time depending on management evaluation of when the customer obtains control of the promised goods or services and based on the extent of progress towards completion of the performance obligation. The Group has determined that revenues from sale of banknotes, coins and other security documents are to be recognized at a point in time because control of the promised goods is transferred to the customers at a point in time. However, for digital products, the Group determines that revenue is recognized either over a period of time or at a point in time, depending on the contract.

Estimates and Assumptions

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable

The Group applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables.

The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments.

The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rate to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan KKE untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan KKE pada piutang usaha memiliki pengaruh terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Grup menentukan penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. KKE diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, dimana dalam hal ini KKE diberikan berdasarkan KKE sepanjang tahun.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- 1) Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- 2) Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan
- 3) Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group regularly reviews the methodology and assumptions used to estimate ECL to reduce differences between the estimates and actual credit loss.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to change in assumptions about forecasted economic conditions.

The Group determines the allowance for ECL using simplified approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- 1) Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- 2) Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- 3) Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian kerugian kredit ekspektasian (KKE) pada piutang usaha (lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 180 hari sebagai titik terakhir dimana KKE seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa KKE atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan Perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. Risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk KKE atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2024.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivable (continued)

The Group also considers financial assets that are more than 180 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can be demonstrated that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that the ECL of its other financial assets - cash in banks and cash equivalents at amortized cost - is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and Companies with relatively good credit standing with low default risk. Therefore, there is no provision for ECL on other financial assets at amortized cost recognized in 2024.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the group collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

The management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could affect the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/ (pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rate, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

3. Pertimbangan kritis akuntansi dan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Komitmen sewa

Komitmen sewa operasi – Perusahaan sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut serta berjangka waktu pendek.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 116.

3. Critical accounting judgments and estimates of significant accounting (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Lease commitments

Operating lease commitments – Company as Lessor

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets and short-term period as well.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating leases as a result of the implementation of SFAS 116.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan setara kas

4. Cash and cash equivalents

	2024	2023	
Kas	419.726.525	1.127.305.612	Cash
Bank			Banks
Pihak berelasi (Catatan 32a)	474.313.841.818	80.784.585.423	Related parties (Note 32a)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	16.056.559.216	25.550.263.033	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	1.478.906.519	957.363.622	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	436.621.597	148.800.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	212.586.974	128.613.499	PT Bank DKI
PT Bank KB Bukopin Tbk	54.932.691	99.587.582	PT Bank KB Bukopin Tbk
Bank lainnya	10.147.845	335.386.872	Other banks
Sub jumlah	492.563.596.660	108.004.600.031	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 32a)	5.660.586.664	14.536.152.057	Related parties (Note 32a)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia	284.532.989	287.555.230	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	10.085.533	57.265.199	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.372.135	8.265.134	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	5.962.577.321	14.889.237.620	Subtotal
Jumlah kas di bank	498.526.173.981	122.893.837.651	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Pihak berelasi (Catatan 32b)	1.471.665.643.862	1.820.890.000.000	Related parties (Note 32b)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	145.000.000.000	145.000.000.000	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank BJB Syariah	30.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Mega Syariah	10.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
Sub jumlah	1.656.665.643.862	2.020.890.000.000	Subtotal
Jumlah	2.155.611.544.368	2.144.911.143.263	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah	3,15% - 6,70%	3,15% - 7,00%	Rupiah
Mata uang asing	1,00% - 4,50%	1,00% - 4,50%	Foreign currencies

4. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on short-term bank deposits are as follows:

5. Piutang usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32c)	17.692.785.974	26.936.381.042	Related parties (Note 32c)
Pihak ketiga	623.706.409.887	349.065.392.308	Third parties
Sub jumlah	641.399.195.861	376.001.773.350	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(15.465.750.089)	(14.547.530.000)	Expected impairment losses
Jumlah	625.933.445.772	361.454.243.350	Total

5. Trade receivables

Trade receivables consist of:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2024	2023	
Sampai dengan 3 bulan	605.763.235.611	342.466.006.762	Up to 3 months
3 - 12 bulan	10.481.254.201	6.252.217.559	3 - 12 months
12 - 24 bulan	4.489.751.772	14.614.737.378	12 - 24 months
Lebih dari 24 bulan	20.664.954.277	12.668.811.651	More than 24 months
Sub jumlah	641.399.195.861	376.001.773.350	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ekspektasian	(15.465.750.089)	(14.547.530.000)	Expected impairment losses allowance
Jumlah	625.933.445.772	361.454.243.350	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivable based on currencies is as follows:

	2024	2023	
Rupiah	641.399.195.861	373.573.753.350	Rupiah
Dolar AS	-	2.428.020.000	US Dollar
Sub jumlah	641.399.195.861	376.001.773.350	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(15.465.750.089)	(14.547.530.000)	Expected impairment losses allowance
Jumlah	625.933.445.772	361.454.243.350	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	14.547.530.000	11.225.663.211	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	918.220.089	3.321.866.789	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	15.465.750.089	14.547.530.000	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

5. Trade receivables (continued)

The movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

6. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32d)	287.838.726	763.877.110	<i>Related parties (Note 32d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lainnya	40.381.147.505	22.032.191.974	<i>Others</i>
Sub jumlah	40.668.986.231	22.796.069.084	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(25.587.805.457)	(16.339.894.124)	<i>Expected impairment losses allowance</i>
Jumlah	15.081.180.774	6.456.174.960	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	16.339.894.124	14.499.272.430	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi	15.000.000.000	-	<i>Reclassification</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(5.752.088.667)	1.840.621.694	<i>Addition (deduction) during the year</i>
Saldo akhir	25.587.805.457	16.339.894.124	<i>Ending balance</i>

Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

6. Other receivables

Other receivables consist of:

The movement of allowance for impairment of other receivables is as follows:

The Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023	
Bahan baku	393.183.627.780	361.092.280.885	Raw material
Persediaan dalam proses:			Work in progress:
Uang kertas	62.223.132.065	17.631.541.344	Banknotes
Uang logam	3.695.724.554	2.401.295.280	Coins
Non-uang	39.673.615.756	51.805.180.908	Non-currency
Barang jadi	69.481.030.664	63.688.313.901	Finished goods
Sub jumlah	568.257.130.819	496.618.612.318	Sub total
Penyisihan kerugian penurunan nilai ekspektasian	(58.960.585.921)	(59.164.794.098)	Expected impairment losses allowance
Jumlah	509.296.544.898	437.453.818.220	Total

Perubahan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment of inventories is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	59.164.794.098	41.858.643.694	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(204.208.177)	17.306.150.404	Addition (deduction) during the year
Saldo akhir tahun	58.960.585.921	59.164.794.098	Ending balance

Seluruh persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 520.548.217.369 dan Rp 427.675.307.275. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin terjadi.

The Group's inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp 520,548,217,369 and Rp 427,675,307,275, respectively. The Group believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occur.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	25.269.767.833	-	Article 21
Pasal 22	-	18.680.836	Article 22
Pasal 23	-	77.754.277	Article 23
PPN	-	2.470.155.129	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	597.884.639	-	Article 21
PPN	17.472.930.526	22.105.761.445	VAT
Jumlah	43.340.582.998	24.672.351.687	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka tahun 2023 sebesar Rp 96.435.113 merupakan kredit pajak penghasilan pasal 22 dan kredit pajak penghasilan pasal 23 atas transaksi yang terjadi pada tahun 2023 yang bukti potongnya dibuat oleh lawan transaksi pada bulan Januari 2024 dan Februari 2024.

Pajak dibayar dimuka tahun 2024 sebesar Rp 25.269.767.833 merupakan dampak diberlakukannya Tarif Efektif Rata-rata (TER) sesuai dengan peraturan PMK 168 Tahun 2023 yang pada akhir tahun pajak akan dihitung ulang dengan menggunakan tarif progresif, sehingga menyebabkan selisih lebih bayar dan adanya Pemindahan bukuan atas Angsuran PPh Pasal 25 bulan Oktober - Desember 2024.

b. Utang pajak

8. Taxation (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Prepaid taxes in 2023 amounted to Rp 96,435,113 represent tax credit allowance for income tax article 22 and income tax credit article 23 whereas its transaction accrued in financial period 2023 which its proof of tax deduction will be created in January 2024 and February 2024.

The tax paid in advance in 2024 of Rp 25,269,767,833 is the impact of the enactment of the Average Effective Rate (TER) in accordance with PMK 168 of 2023 regulations which at the end of the tax year will be recalculated using progressive rates, resulting in an overpayment difference and the transfer of books for Income Tax Article 25 installments for October - December 2024.

b. Taxes payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	120.020.369	160.203.804	Article 4 (2)
Pasal 21	163.297.245	4.860.940.269	Article 21
Pasal 22	13.014.186.569	2.853.037.307	Article 22
Pasal 23	685.103.845	602.580.265	Article 23
Pasal 25	-	1.781.705.461	Article 25
Pasal 26	-	677.589.782	Article 26
Pasal 29	2.835.777.486	70.439.671.451	Article 29
PPN	61.395.512.410	-	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	700.022.503	610.861.445	Article 4 (2)
Pasal 21	36.282.588	680.863.964	Article 21
Pasal 22	9.348.227	9.769.973	Article 22
Pasal 23	100.797.407	296.905.229	Article 23
Pasal 25	188.624.741	172.046.278	Article 25
Pasal 29	72.637.990	352.838.324	Article 29
PPN	1.560.939.333	2.385.913.838	VAT
Jumlah	80.882.550.713	85.884.927.390	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Current tax

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	88.987.563.342	168.320.975.674	Current tax
Pajak tangguhan	(26.225.491.787)	(3.751.541.215)	Deferred tax
Sub jumlah	62.762.071.555	164.569.434.459	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	9.927.878.558	7.834.795.775	Current tax
Pajak tangguhan	(769.444.155)	(5.338.466.307)	Deferred tax
Sub jumlah	9.158.434.403	2.496.329.468	Subtotal
Jumlah	71.920.505.958	167.065.763.927	Total

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Grup serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Group's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	243.710.883.207	595.478.771.029	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Eliminasi	12.374.463.056	61.348.472.110	Elimination
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	(4.905.208.419)	(29.554.335.376)	Profit (loss) of subsidiaries before tax
Laba sebelum pajak yang diatribusikan ke Perusahaan	251.180.137.846	627.272.907.763	Profit before tax attributable to the Company
<u>Beda temporer</u>			<u>Timing differences</u>
Beban imbalan kerja	19.357.086.000	(18.142.020.000)	Employee benefits expense
Beban utilitas	378.311.642	(292.198.091)	Utilities expense
Beban karyawan	16.796.790.466	17.555.230.342	Employee expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.522.284.118)	175.783.461	Allowance for impairment losses of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(5.785.429.185)	4.515.675.890	Allowance for impairment losses of receivables
Beban penyusutan	91.030.551.836	(2.168.632.898)	Depreciation expense
<u>Beda tetap</u>	33.053.759.794	136.178.597.506	<u>Permanent difference</u>
Perkiraan penghasilan kena pajak	404.488.924.281	765.095.343.973	Estimated taxable income

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	88.987.563.342	168.320.975.674	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan:			Less income tax:
Pasal 22	27.453.307.844	23.579.263.353	Article 22
Pasal 23	38.905.068.109	52.921.575.338	Article 23
Pasal 25	19.793.409.903	21.380.465.532	Article 25
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	2.835.777.486	70.439.671.451	Estimated tax underpayment of the Company

Grup akan melaporkan laba kena pajak Grup dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2024 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2024 tersebut di atas.

The Group will report taxable income in its Annual Tax Return (Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2024 using the same figures as shown in the above calculation of the 2024 taxable income.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

The Group periodically evaluates positions taken in SPT with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

Grup telah mengimplementasikan PMK No. 66 Tahun 2023 tanggal 1 Juli 2023 tentang perlakuan pajak penghasilan atas penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan atau/ kenikmatan hal ini sehubungan dengan telah berlakunya atas PP No. 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan.

The Group has implemented PMK No. 66 of 2023 dated July 1, 2023 concerning income tax treatment of compensation or compensation in connection with works or services received or obtained in kind and/or enjoyment, this is in connection with the enactment of GR No. 55 of 2022 dated December 20, 2022 concerning adjustments to regulations in the income tax sector.

Sejak 1 Januari 2024 sesuai dengan PMK No. 168 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Orang Pribadi yang merupakan juga dari Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Since January 1, 2024 in accordance with PMK No. 168 of 2023 dated December 29, 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Tax Withholding on Income in Connection with Employment, Services or Activities of Individuals which is also from Government Regulation No. 58 of 2023 concerning Income Tax Withholding Rates Article 21 on Income in Connection with Employment, Services or Activities of Individual Taxpayers.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari/ January 1, 2024	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pascakerja	79.872.094.402	4.258.558.920	4.310.739.400	88.441.392.722	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	6.034.198.421	(1.272.794.421)	-	4.761.404.000	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.945.674.487	(334.902.506)	-	8.610.771.981	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(213.913.439.688)	20.026.848.032	-	(193.886.591.656)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	57.294.912.652	3.695.293.903	-	60.990.206.555	Employee expense
Beban utilitas	64.283.581	(147.512.141)	-	(83.228.560)	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(61.702.276.145)	26.225.491.787	4.310.739.400	(31.166.044.958)	Total deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	2.234.738.066	24.873.808	86.418.077	2.346.029.951	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	944.540.339	56.362.223	-	1.000.902.562	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.070.580.213	289.976.707	-	4.360.556.920	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	464.569.697	(10.683.497)	-	453.886.200	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	87.999.999	95.318.329	-	183.318.328	Others
Beban pegawai	1.255.655.675	313.596.585	-	1.569.252.260	Employee expense
Uang muka	3.300.000.000	-	-	3.300.000.000	Advance
Jumlah aset pajak tangguhan	12.358.083.989	769.444.155	86.418.077	13.213.946.221	Total deferred tax assets
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(49.344.192.156)	26.994.935.942	4.397.157.477	(17.952.098.737)	Total deferred tax assets (liabilities)-net

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan:					The Company:
Imbalan pascakerja	80.401.335.642	(3.991.244.400)	3.462.003.160	79.872.094.402	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	5.040.749.725	993.448.696	-	6.034.198.421	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	8.907.002.126	38.672.361	-	8.945.674.487	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	(216.886.446.551)	2.973.006.863	-	(213.913.439.688)	Depreciation of fixed assets
Beban pegawai	53.432.761.977	3.862.150.675	-	57.294.912.652	Employee expense
Beban utilitas	188.776.561	(124.492.980)	-	64.283.581	Utility expense
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(68.915.820.520)	3.751.541.215	3.462.003.160	(61.702.276.145)	Total deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pascakerja	2.652.067.014	(94.376.848)	(322.952.100)	2.234.738.066	Post employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	822.195.840	122.344.499	-	944.540.339	Provision for impairment receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	675.135.643	3.395.444.570	-	4.070.580.213	Provision for impairment inventories
Depresiasi aset tetap	349.367.353	115.202.344	-	464.569.697	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	87.999.999	-	-	87.999.999	Others
Kerugian fiskal	1.760.018.826	(1.760.018.826)	-	-	Fiscal loss
Beban pegawai	995.785.108	259.870.567	-	1.255.655.675	Employee expense
Uang muka	-	3.300.000.000	-	3.300.000.000	Advance
Jumlah aset pajak tangguhan	7.342.569.783	5.338.466.306	(322.952.100)	12.358.083.989	Total deferred tax assets
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(61.573.250.737)	9.090.007.521	3.139.051.060	(49.344.192.156)	Total deferred tax assets (liabilities)-net

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Pemeriksaan Pajak – Entitas Anak

Pada tahun 2024, PT Kertas Padalarang menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Masukan tahun 2023 sebesar Rp18.435.957.197 kemudian Perusahaan mengajukan restitusi dan telah diterima hasil keputusan pajak lebih bayar atas PPN tersebut dengan Surat Nomor: KEP-00474/PPN/KPP.1903/2024 tanggal 19 Desember 2024 sebesar Rp 18.267.968.322 pembayaran telah diterima pada bulan Desember 2024 setelah dikurangi kompensasi atas utang pajak dengan total sebesar Rp 148.683.778, dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00044/207/23/051/24 atas PPN periode Oktober 2023 sebesar Rp 38.270.169.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00043/207/23/051/24 atas PPN periode September 2023 sebesar Rp 32.279.055.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00036/207/23/051/24 atas PPN periode Februari 2023 sebesar Rp 16.866.607.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00045/207/23/051/24 atas PPN periode November 2023 sebesar Rp 16.843.278.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00040/207/23/051/24 atas PPN periode Juni 2023 sebesar Rp 15.946.905.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00037/207/23/051/24 atas PPN periode Maret 2023 sebesar Rp 8.972.728.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00039/207/23/051/24 atas PPN periode Mei 2023 sebesar Rp 7.441.413.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00042/207/23/051/24 atas PPN periode Agustus 2023 sebesar Rp 4.308.565.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letters

Tax Audit – Subsidiaries

In 2024, PT Kertas Padalarang received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 Input Value Added Tax amounting to Rp 18,435,957,197. A refund has been submitted and the results of the tax overpayment decision on VAT has been received with Letter Number: KEP-00474/PPN/KPP.1903/2024 dated December 19, 2024 amounting to Rp 18,267,968,322. The payment was received in December 2024 after taking into account compensation for tax debt amounting to Rp 148,683,778 with the following details:

- On December 19, 2024, SKPKB No. 00044/207/23/051/24 for VAT for the period of October 2023 amounting to Rp 38,270,169.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00043/207/23/051/24 for VAT for the period of September 2023 amounting to Rp 32,279,055.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00036/207/23/051/24 for VAT for the period of February 2023 amounting to Rp 16,866,607.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00045/207/23/051/24 for VAT for the period of November 2023 amounting to Rp 16,843,278.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00040/207/23/051/24 for VAT for the period of June 2023 amounting to Rp 15,946,905.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00037/207/23/051/24 for VAT for the period of March 2023 amounting to Rp 8,972,728.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00039/207/23/051/24 for VAT for the period of May 2023 amounting to Rp 7,441,413.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00042/207/23/051/24 for VAT for the period August 2023 amounting to Rp 4,308,565.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak – Entitas Anak (lanjutan)

- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00041/207/23/051/24 atas PPN periode Juli 2023 sebesar Rp 4.136.453.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00038/207/23/051/24 atas PPN periode April 2023 sebesar Rp 1.830.528.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00035/207/23/051/24 atas PPN periode Januari 2023 sebesar Rp 1.750.277.
- Pada tanggal 19 Desember 2024, SKPKB No. 00083/107/23/051/24 atas PPN periode Mei 2023 sebesar Rp 37.800.

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91008/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Agustus 2023 sebesar Rp 2.475.000 dan telah diterima pembayarannya tanggal 19 Februari 2024.
2. Pada tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91010/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Juli 2023 sebesar Rp 158.899.582 dan telah diterima pembayarannya tanggal 20 Februari 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

- On December 19, 2024, SKPKB No. 00041/207/23/051/24 for VAT for the period of July 2023 amounting to Rp 4,136,453.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00038/207/23/051/24 for VAT for the period of April 2023 amounting to Rp 1,830,528.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00035/207/23/051/24 for VAT for the period of January 2023 amounting to Rp 1,750,277.
- On December 19, 2024, SKPKB No. 00083/107/23/051/24 for VAT for the period of May 2023 amounting to Rp 37,800.

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows:

1. On January 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Corporate Income Tax No. KEP-91008/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the August 2023 tax period amounting to Rp 2,475,000 and the payment was received on February 19, 2024.
2. On January 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91010/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the July 2023 tax period amounting to Rp 158,899,582 and the payment was received on February 20, 2024.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak November 2023 sebesar Rp 556.646.587 dan telah diterima pembayarannya tanggal 15 Maret 2024.

3. Pada tanggal 26 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak November 2023 sebesar Rp 556.646.587 dan telah diterima pembayarannya tanggal 15 Maret 2024.
4. Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00091/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Februari 2024 sebesar Rp 592.022.525 dan telah diterima pembayarannya tanggal 21 Mei 2024.
5. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Maret 2024 sebesar Rp 423.009.808 dan telah diterima pembayarannya tanggal 12 Juni 2024.
6. Pada tanggal 27 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak April 2024 sebesar Rp 331.622.276 dan telah diterima pembayarannya tanggal 29 Juli 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

3. On January 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the November 2023 tax period amounting to Rp 556,646,587 and the payment was received on March 15, 2024.
4. On April 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00091/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the February 2024 tax period amounting to Rp 592,022,525 and the payment was received on May 21, 2024.
5. On May 8, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00103/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the March 2024 tax period amounting to Rp 432,009,808 and the payment was received on June 12, 2024.
6. On June 27, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00150/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the April 2024 tax period amounting to Rp 331,622,276 and the payment was received on July 29, 2024.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

7. Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91047/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak April 2024 sebesar Rp 118.069.144 dan telah diterima pembayarannya tanggal 21 Oktober 2024.
8. Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00177/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Mei 2024 sebesar Rp 71.623.234 dan telah diterima pembayarannya tanggal 27 Agustus 2024.
9. Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91045/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Mei 2024 sebesar Rp 5.280.000 dan telah diterima pembayarannya tanggal 17 Oktober 2024.
10. Pada tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Juni 2024 sebesar Rp12.488.445 dan telah diterima pembayarannya tanggal 26 September 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

7. On September 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91047/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the April 2024 tax period amounting to Rp 118,069,144 and the payment was received on October 21, 2024.
8. On July 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-000177/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the May 2024 tax period amounting to Rp 71,623,234 and the payment was received on August 27, 2024.
9. On September 17, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91045/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the May 2024 tax period amounting to Rp 5,280,000 and the payment was received on October 17, 2024.
10. On August 22, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00189/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the June 2024 tax period amounting to Rp 12,488,445 and the payment was received on September 26, 2024.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2024, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

11. Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-91067/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Juni 2024 sebesar Rp 121.369.144.
12. Pada tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00246/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak September 2024 sebesar Rp 223.280.342.
13. Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00269/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak Oktober 2024 sebesar Rp 3.054.078.529.
14. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.3010/2024 untuk masa pajak tahun 2023 sebesar Rp 878.956.353 dan telah diterima pembayarannya tanggal 30 April 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2024, PT Peruri Digital Security received a tax audit letter of both Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) as follows: (continued)

- 11. On November 26, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-91067/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the June 2024 tax period amounting to Rp 121,369,144.*
- 12. On November 21, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00246/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the September 2024 tax period amounting to Rp 223,280,342.*
- 13. On December 23, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00269/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the October 2024 tax period amounting to Rp 3,054,078,529.*
- 14. On April 1, 2024, the Company received a Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00079/SKPPKP/KPP.3010/2024 for the 2023 tax period amounting to Rp 878,956,353 and the payment was received on April 30, 2024.*

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

1. Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Penghasilan Badan No. KEP-00093/SKPPKP/KPP.3310/2023 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 575.541.427.
2. Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00043/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak Januari 2023 sebesar Rp 163.120.517 dan telah diterima pembayarannya tanggal 28 Februari 2023.
3. Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00076/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak Februari 2023 sebesar Rp 53.764.166 dan telah diterima pembayarannya tanggal 31 Mei 2023.
4. Pada tanggal 17 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00107/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak April 2023 dengan sebesar Rp 19.259.941 dan telah diterima pembayarannya tanggal 21 Juli 2023.
5. Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00127/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak Mei 2023 sebesar Rp 277.214.227 dan telah diterima pembayarannya tanggal 22 Agustus 2023.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2023, PT Peruri Digital Security received tax audit letters both on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letters as follows:

1. On May 25, 2023, The Company received the Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Corporate Income Tax No. KEP-00093/SKPPKP/KPP.3310/2023 for the 2022 tax period amounting to Rp 575,541,427.
2. On March 15, 2023, The Company received Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00043/SKPPKP/KPP.3010/2023 for the January 2023 tax period amounting to Rp 163,120,517 and the payment was received on February 28, 2023.
3. On April 26, 2023, The Company received the Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) Value Added Tax No. KEP-00076/SKPPKP/KPP.3010/2023 for the February 2023 tax period amounting to Rp 53,764,166 and the payment was received on May 31, 2023.
4. On June 17, 2023, The Company received the Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00107/SKPPKP/KPP.3010/2023 for the April 2023 tax period amounting to Rp 19,259,941 and the payment was received on July 21, 2023.
5. On July 20, 2023, The Company received the Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00127/SKPPKP/KPP.3010/2023 for the May 2023 tax period amounting to Rp 277,214,227 and the payment was received on August 22, 2023.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

6. Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00144/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak Juni 2023 sebesar Rp 318.502.334 dan telah diterima pembayaran tanggal 18 September 2023.
7. Pada tanggal 15 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00158/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak Juli 2023 sebesar Rp 140.927.044 dan telah diterima pembayaran tanggal 27 Oktober 2023.
8. Pada tanggal 24 November 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-0024/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak September 2023 sebesar Rp 52.227.766.
9. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-0021/SKPPKP/KPP.3010/2023 untuk masa pajak Oktober 2023 sebesar Rp 576.472.479.
10. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00074/207/21/095/23 untuk masa pajak Oktober 2021 sebesar Rp 2.906.910 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2023, PT Peruri Digital Security received tax audit letters both on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letters as follows: (continued)

6. *On August 22, 2023, The Company received Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00144/SKPPKP/KPP.3010/2023 for the June 2023 tax period amounting to Rp 318,502,334 and the payment was received on September 18, 2023.*
7. *On September 15, 2023, The Company received Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-00158/SKPPKP/KPP.3010/ 2023 for the July 2023 tax period amounting to Rp 140,927,044 and the payment was received on October 27, 2023.*
8. *On November 24, 2023, The Company received Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-0024/SKPPKP/KPP.3010/ 2023 for the September 2023 tax period amounting to Rp 52,227,766.*
9. *On December 22, 2023, The Company received Decision on Preliminary Refund of Tax Overpayment (SKPPKP) for Value Added Tax No. KEP-0021/SKPPKP/KPP.3010/ 2023 for the October 2023 tax period amounting to Rp 576,472,479.*
10. *On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00074/207/21/095/23 for the October 2021 tax period amounting to Rp 2,906,910 with a due date of May 4, 2023.*

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

11. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00043/107/21/095/23 untuk masa pajak Oktober 2021 sebesar Rp 2.182.300 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
12. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00044/107/21/095/23 untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp 4.625.176 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
13. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00068/207/21/095/23 untuk masa pajak April 2021 sebesar Rp 4.885.682 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
14. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00069/207/21/095/23 untuk masa pajak Mei 2021 sebesar Rp 2.380.000 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
15. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00070/207/21/095/23 untuk masa pajak Juni 2021 sebesar Rp 2.380.000 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
16. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00071/207/21/095/23 untuk masa pajak Juli 2021 sebesar Rp 18.380.000 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2023, PT Peruri Digital Security received tax audit letters both on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letters as follows: (continued)

11. On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00043/107/21/095/23 for the October 2021 tax period amounting to Rp 2,182,300 with a due date of May 4, 2023.
12. On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00044/107/21/095/23 for the December 2021 tax period amounting to Rp 4,625,176 with a due date of May 4, 2023.
13. On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00068/207/21/095/23 for the April 2021 tax period amounting to Rp 4,885,682 with a due date of May 4, 2023.
14. On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00069/207/21/095/23 for the May 2021 tax period amounting to Rp 2,380,000 with a due date of May 4, 2023.
15. On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00070/207/21/095/23 for the June 2021 tax period amounting to Rp 2,380,000 with a due date of May 4, 2023.
16. On April 5, 2023, The Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00071/207/21/095/23 for the July 2021 tax period amounting to Rp 18,380,000 with a due date of May 4, 2023.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT Peruri Digital Security menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak sebagai berikut: (lanjutan)

17. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00072/207/21/095/23 untuk masa pajak Agustus 2021 sebesar Rp 2.380.000 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
18. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00073/207/21/095/23 untuk masa pajak September 2021 sebesar Rp 10.880.000 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
19. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00015/201/21/095/23 untuk masa pajak Desember 2021 sebesar Rp 51.433.689 tanggal jatuh tempo 4 Mei 2023.
20. Pada tanggal 5 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00039/406/21/095/23 untuk masa pajak tahun 2021 sebesar Rp 2.977.760.093 dan telah diterima pembayarannya tanggal 16 Mei 2023.
21. Pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00001/406/20/095/23 untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 277.214.723 dan telah diterima pembayarannya tanggal 10 Mei 2023.
22. Pada tanggal 4 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 No. 00001/240/20/095/23 untuk masa pajak Desember 2020 sebesar Rp 27.809.563 tanggal jatuh tempo 3 Mei 2023.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2023, PT Peruri Digital Security received tax audit letters both on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letters as follows: (continued)

17. On April 5, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00072/207/21/095/23 for the August 2021 tax period amounting to Rp 2,380,000 with a due date of May 4, 2023.
18. On April 5, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00073/207/21/095/23 for the September 2021 tax period amounting to Rp 10,880,000 with a due date of May 4, 2023.
19. On April 5, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 No. 00015/201/21/095/23 for the December 2021 tax period amounting to Rp 51,433,689 with a due date of May 4, 2023.
20. On April 5, 2023, the Company received a Corporate Income Tax Overpayment Tax Assessment Letter No. 00039/406/21/095/23 for the 2021 tax period amounting to Rp 2,977,760,093 and the payment was received on May 16, 2023.
21. On April 4, 2023, the Company received the Tax Assessment Letter for Overpayment of Corporate Income Tax No. 00001/406/20/095/23 for the 2020 tax period amounting to Rp 277,214,723 and the payment was received on May 10, 2023.
22. On May 4, 2023, the Company received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 4 Paragraph 2 No. 00001/240/20/095/23 for the December 2020 tax period amounting to Rp 27,809,563 with a due date of May 3, 2023.

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT CTP menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00039/407/22/456/23 untuk masa pajak November 2022 sebesar Rp 17.258.594.144.
2. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00075/207/22/456/23 untuk masa pajak Oktober 2022 sebesar Rp 6.778.588 tanggal jatuh tempo 21 Januari 2024.
3. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00074/207/22/456/23 untuk masa pajak September 2022 sebesar Rp 39.503.588 tanggal jatuh tempo 21 Januari 2024.
4. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00073/207/22/456/23 untuk masa pajak Agustus 2022 sebesar Rp 6.778.588 tanggal jatuh tempo 21 Januari 2024.
5. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No. 00072/207/22/456/23 untuk masa pajak Juli 2022 sebesar Rp 44.916.025 tanggal jatuh tempo 21 Januari 2024.

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2023, PT CTP received tax audit letters both Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letters as follows:

1. On December 22, 2023, The Company received Tax Overpayment Assessment Letter for Value Added Tax for Goods and Services No. 00039/407/22/456/23 for the November 2022 tax period amounting to Rp 17,258,594,144.
2. On December 22, 2023, The Company received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00075/207/22/456/23 for the October 2022 tax period amounting to Rp 6,778,588, with a due date of January 21, 2024.
3. On December 22, 2023, The Company received the Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00074/207/22/456/23 for the September 2022 tax period amounting to Rp 39,503,588, with a due date of January 21, 2024.
4. On December 22, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00073/207/22/456/23 for the August 2022 tax period amounting to Rp 6,778,588, with a due date of January 21, 2024.
5. On December 22, 2023, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax for Goods and Services No. 00072/207/22/456/23 for the July 2022 tax period amounting to Rp 44,916,025, with a due date of January 21, 2024.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak - Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2023, PT CTP menerima surat pemeriksaan pajak baik Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

6. Pada tanggal 08 Januari 2024, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan No. 00001/406/22/456/24 untuk masa pajak 2022 sebesar Rp 3.751.954.919.
7. Pada tanggal 08 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00001/201/22/456/24 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp 386.479.186 tanggal jatuh tempo 7 Februari 2024.
8. Pada tanggal 08 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00001/203/22/456/24 untuk atas masa pajak Januari sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp 453.505.229 tanggal jatuh tempo 7 Februari 2024.
9. Pada tanggal 08 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 00001/240/22/456/24 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp 10.062.600 tanggal jatuh tempo 7 Februari 2024.
10. Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00133/PPN/KPP.0813/2024 atas Kelebihan Pembayaran Pendapatan PPN Dalam Negeri masa pajak Januari 2024 senilai Rp 1.539.912.135, tanggal jatuh tempo 6 April 2024.

f. Taksiran pengembalian pajak

	2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 28a	3.426.703.527	3.243.300.176	Article 28a
PPN	934.986.955	20.062.525.259	VAT
Jumlah	4.361.690.482	23.305.825.435	Total

8. Taxation (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

Tax Audit – Subsidiaries (continued)

In 2023, PT CTP received tax audit letters both Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letters as follows: (continued)

6. On January 8, 2024, the Company received Income Tax Overpayment Assessment Letter No. 00001/406/22/456/24 for the 2022 tax period amounting to Rp 3,751,954,919.
7. On January 8, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 No. 00001/201/22/456/24 for the tax period from January to December 2022 amounting to Rp 386,479,186 with a due date of February 7, 2024.
8. On January 8, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 21 No. 00001/203/22/456/24 the tax period from January to December 2022 amounting to Rp 453,505,229, with a due date of February 7, 2024.
9. On January 8, 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 4 (2) No. 00001/240/22/456/24 for the tax period from January to December 2022 amounting to Rp 10,062,600 with a due date of February 7, 2024.
10. On April 4, 2024, the Company received Overpayment Assessment Letter Value Added Tax No. KEP-00133/PPN/KPP.0813/2024 for Overpayment of Domestic VAT Income for the tax period January 2024 amounting to Rp 1,539,912,135, with a due date of April 6, 2024.

f. Estimated claim for tax refund

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. Perpajakan (lanjutan)

8. Taxation (continued)

g. Informasi kontribusi kepada Negara

g. Information on contributions to the State

Kontribusi pendapatan pajak dan PNPB

Contribution of tax and non tax revenue

Pada tanggal 31 Desember 2024, informasi kontribusi Peruri (Induk) terhadap pendapatan negara dari pembayaran Pajak, pemungutan Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (cash basis) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, informations on Peruri's (Parent) contribution to national income from tax revenue, withholding tax and Non-Tax Revenue (PNBP) (cash basis) are as follows:

2024		
A. Pajak:		A. Tax:
Pajak penghasilan (PPh)	232.725.577.003	Income tax (PPh)
Pajak Pertambahan nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	209.756.762.592	Value added tax (VAT) & Sales Tax on Luxury Goods (PPnBM)
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (DPRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	13.871.623.278	Local Taxes and Retributions (DPRD), including PBB P2 (Urban and Rural)
Sub jumlah	456.353.962.873	Subtotal
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB):		B. Non-State Revenue Tax (PNPB):
Dividen	21.235.555.186	Dividend
PNPB lainnya	213.703.245	Other PNPB
Sub jumlah	21.449.258.431	Subtotal
Jumlah Kontribusi Kepada Negara	477.803.221.304	Total Contribution to the State

9. Uang muka dan beban dibayar dimuka

9. Advance and prepaid expenses

	2024	2023	
Uang muka:			Advances:
Pemasok	161.770.671.419	92.791.801.400	Suppliers
Operasional	3.109.435.526	2.248.020.676	Operational
Sub jumlah	164.880.106.945	95.039.822.076	Subtotal
Biaya dibayar Dimuka:			Prepaid expenses:
Asuransi	1.741.972.461	1.743.198.870	Insurance
Lain-lain	11.950.523.401	1.082.622.074	Others
Sub jumlah	13.692.495.862	2.825.820.944	Subtotal
Jumlah	178.572.602.807	97.865.643.020	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Investasi pada ventura bersama

10. Investment in joint ventures

	2024	2023	
Saldo awal	207.702.478.566	229.552.435.294	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	-	(400.373.436)	<i>Adjustments</i>
Bagian dari laba	16.611.751.304	26.643.725.828	<i>Share of profit</i>
Penerimaan dividen dari ventura bersama	(21.318.612.480)	(48.093.309.120)	<i>Dividend received from joint ventures</i>
Saldo akhir tahun	202.995.617.390	207.702.478.566	<i>Balance at end of year</i>

Nama Entitas/ <i>Name of Entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	Persentase kepemilikan/ % of <i>ownership interest</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Indonesia	48%	PT SPS menyediakan bahan baku tinta untuk keperluan aktivitas produksi Perusahaan/ <i>PT SPS provides ink raw material for the Company's productions activities</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>

	2024	2023	
Ringkasan laporan keuangan:			<i>Summary of financial statements:</i>
Aset lancar	297.690.610.891	346.150.691.406	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	174.413.486.653	178.958.126.972	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	107.480.631.379	152.854.224.527	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	8.980.150.973	9.469.450.997	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas	355.643.315.192	362.785.142.854	<i>Equity</i>
Ringkasan laporan laba rugi:			<i>Summary of statement of comprehensive income:</i>
Penjualan bersih	586.942.592.884	780.646.702.367	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(486.358.636.484)	(651.343.236.126)	<i>Cost of sales</i>
Beban umum dan administrasi	(53.816.571.307)	(47.825.278.888)	<i>General and adm expenses</i>
Pendapatan keuangan	663.779.039	1.849.951.364	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(4.012.704.479)	(1.169.264.139)	<i>Finance expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	5.142.060.786	(9.597.223.484)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Lainnya	(1.714.428.960)	(769.119.125)	<i>Others</i>
Keuntungan dari operasi yang dilanjutkan	46.846.091.479	71.792.531.969	<i>Profit from continuing operations</i>
Beban pajak penghasilan	(12.238.276.261)	(16.284.769.828)	<i>Income tax expense</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. Investasi pada ventura Bersama (lanjutan)

10. Investment in joint ventures (continued)

Keuntungan setelah pajak	34.607.815.218	55.507.762.141	<i>Post tax profit</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	1.167.429.120	7.447.440	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif lain	35.775.244.338	55.515.209.581	<i>Total other comprehensive income</i>
Dividen yang dibayarkan	(44.413.845.977)	(100.194.394.000)	<i>Dividends paid</i>

PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan.

PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

11. Surat berharga

11. Marketable securities

Menurut mata uang dan penerbit pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

By currency and issuer on December 31, 2024 and 2023 is as follows:

31 Desember/ December 2024			
Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium			
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Measured at amortized cost</i>
Obligasi korporasi	-	-	- <i>Corporate bonds</i>

31 Desember/ December 2023			
Premi yang belum diamortisasi/ Unamortised premium			
	Nilai nominal/ Nominal value	Diskon/ Discount	Nilai wajar/ Carrying value
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Measured at amortized cost</i>
Obligasi korporasi	20.000.000.000	-	20.000.000.000 <i>Corporate bonds</i>

Berdasarkan pihak-pihak pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

Based on parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32g)	-	20.000.000.000	<i>Related parties (Note 32g)</i>
Jumlah	-	20.000.000.000	<i>Total</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. Surat berharga (lanjutan)

Berdasarkan jangka waktu pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Sampai 1 bulan	-	-	Up to 1 months
Lebih dari 1-3 bulan	-	-	More than 1-3 months
Lebih dari 3-6 bulan	-	-	More than 3-6 months
Lebih dari 6-12 bulan	-	-	More than 6-12 months
Lebih dari 12 bulan	-	20.000.000.000	More than 12 months
Jumlah	-	20.000.000.000	Total

Berdasarkan rata-rata margin per tahun pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Obligasi korporasi	-	8,88%	Corporate bonds

Berdasarkan rating pada 31 Desember 2024 dan 2023:

		31 Desember/ 31 December 2023	
	Agensi/ Agency	Peringkat/ Rating	Jumlah tercatat/ Carrying amount
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	10.000.000.000
PT Timah Tbk	Pefindo	IdA	10.000.000.000

12. Properti investasi

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	2024	2023	
Lahan yang tidak terpakai	222.508.964	222.508.964	Unused lands
Properti yang disewakan	8.921.821.976	9.511.825.207	Lease out properties
Jumlah	9.144.330.940	9.734.334.171	Total

Mutasi atas properti investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	9.734.334.171	10.293.012.561	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Reklasifikasi	-	31.324.842	Reclassification
Pengurangan:			Deduction:
Akumulasi penyusutan	(590.003.231)	(590.003.232)	Accumulated depreciation
Jumlah	9.144.330.940	9.734.334.171	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Properti investasi (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mereklasifikasi aset tetap lahan sebesar nihil dan Rp 31.324.842 ke properti investasi.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk pembangunan properti investasi.

12. Investment properties (continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group reclassified fixed asset land amounting to nil and Rp 31,324,842 to investment properties.

There are no borrowing costs capitalised for the construction of investment properties.

13. Aset tetap

Saldo aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

13. Fixed assets

Fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Reklasifikasi ke aset lainnya/ Reclassification to other assets	Saldo akhir/ Ending balance 31 Desember/ December 31, 2024	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	26.652.483.048	-	-	-	-	26.652.483.048	Land
Bangunan	1.012.588.901.242	1.207.090.924	(4.303.109.767)	15.032.907.355	441.152.710	1.024.966.942.464	Building
Mesin utama pabrik	5.221.133.076.012	44.051.191.775	(2.380.524.469)	165.108.856.198	7.500.000.000	5.435.412.599.516	Main factory machineries
Mesin penunjang	301.407.043.887	-	-	21.673.242.696	-	323.080.286.583	Supporting machineries
Perlatan pabrik	597.184.150.552	11.793.447.591	(51.265.455)	9.720.877.730	-	618.647.210.418	Factory equipment
Peralatan kantor	92.015.889.041	1.593.010.641	(85.002.014)	15.508.738.780	-	109.032.636.448	Office equipment
Mebel dan perabotan	1.003.718.396	-	-	-	-	1.003.718.396	Furniture and fixture
Kendaraan	18.565.949.174	377.214.000	-	-	-	18.943.163.174	Vehicles
Sub jumlah	7.270.551.211.352	59.021.954.931	(6.819.901.705)	227.044.622.759	7.941.152.710	7.557.739.040.047	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	617.076.000	-	-	-	-	617.076.000	Right-of-use-vehicle
Aset dalam penyelesaian	24.060.021.762	266.064.382.579	(266.498.700)	(227.044.622.759)	(60.957.855.710)	1.855.427.172	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.295.228.309.114	325.086.337.510	(7.086.400.405)	-	(53.016.703.000)	7.560.211.543.219	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>							Accumulated depreciation <u>Direct acquisition</u>
Bangunan	607.054.186.183	32.263.478.544	(4.303.109.757)	-	-	635.014.554.970	Building
Mesin utama pabrik	3.171.819.257.195	247.135.811.472	(2.380.524.399)	-	-	3.416.574.544.268	Main factory machineries
Mesin penunjang	184.132.577.539	25.655.887.031	-	-	-	209.788.464.570	Supporting machineries
Perlatan pabrik	482.408.560.735	35.190.703.352	(38.270.003)	-	-	517.560.994.084	Factory equipment
Peralatan kantor	71.475.927.451	11.033.965.034	(68.332.759)	-	-	82.441.559.726	Office equipment
Mebel dan perabotan	997.585.510	815.000	-	-	-	998.400.510	Furniture and fixture
Kendaraan	17.040.272.419	763.681.483	-	-	-	17.803.953.902	Vehicles
Sub jumlah	4.534.928.367.032	352.044.341.916	(6.790.236.918)	-	-	4.880.182.472.030	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	437.095.500	154.269.000	-	-	-	591.364.500	Right-of-use-vehicle
Nilai buku	2.759.862.846.582					2.679.437.706.689	Book value

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi ke aset lainnya/ <i>Reclassification to other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	26.683.807.890	-	-	-	(31.324.842)	26.652.483.048	Land
Bangunan	1.009.060.316.643	660.307.573	-	2.868.277.026	-	1.012.588.901.242	Building
Mesin utama pabrik	5.209.904.183.266	17.850.906.590	-	6.109.968.043	(12.731.981.887)	5.221.133.076.012	Main factory machineries
Mesin penunjang	299.577.840.695	-	-	2.621.454.502	(792.251.310)	301.407.043.887	Supporting machineries
Perlitan pabrik	572.488.448.778	3.785.454.892	-	22.091.393.489	(1.181.146.607)	597.184.150.552	Factory equipment
Peralatan kantor	89.680.255.702	696.518.971	(25.000.000)	1.664.114.368	-	92.015.889.041	Office equipment
Mebel dan perabotan	1.003.718.396	-	-	-	-	1.003.718.396	Furniture and fixture
Kendaraan	18.285.185.174	-	(927.236.000)	1.208.000.000	-	18.565.949.174	Vehicles
Sub jumlah	7.226.683.756.544	22.993.188.026	(952.236.000)	36.563.207.428	(14.736.704.646)	7.270.551.211.352	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	617.076.000	-	-	-	-	617.076.000	Right-of-use-vehicle
Aset dalam penyelesaian	51.924.958.880	144.666.728.941	-	(36.563.207.428)	(135.968.458.631)	24.060.021.762	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	7.279.225.791.424	167.659.916.967	(952.236.000)	-	(150.705.163.277)	7.295.228.309.114	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	574.829.586.891	32.224.599.292	-	-	-	607.054.186.183	Building
Mesin utama pabrik	2.940.164.367.323	244.386.871.749	-	-	(12.731.981.877)	3.171.819.257.195	Main factory machineries
Mesin penunjang	161.033.099.305	23.891.729.539	-	-	(792.251.305)	184.132.577.539	Supporting machineries
Perlitan pabrik	450.303.951.834	33.285.755.509	-	-	(1.181.146.608)	482.408.560.735	Factory equipment
Peralatan kantor	59.562.009.039	11.932.668.416	(18.750.004)	-	-	71.475.927.451	Office equipment
Mebel dan perabotan	996.045.510	1.540.000	-	-	-	997.585.510	Furniture and fixture
Kendaraan	16.834.121.281	937.524.046	(731.372.908)	-	-	17.040.272.419	Vehicles
Sub jumlah	4.203.723.181.183	346.660.688.551	(750.122.912)	-	(14.705.379.790)	4.534.928.367.032	Subtotal
Aset pembiayaan – kendaraan	281.024.458	156.071.042	-	-	-	437.095.500	Right-of-use-vehicle
Nilai buku	3.075.221.585.783					2.759.862.846.582	Book value

Aset tetap Grup telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21).

The Group has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 21).

Penambahan dan reklasifikasi aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 terdiri dari penambahan dan reklasifikasi aset tetap yang berasal dari Perusahaan masing-masing sebesar Rp 261.903.492.848 dan Rp 138.046.691.305 dan penambahan dan reklasifikasi entitas anak masing-masing sebesar Rp 63.182.844.662 dan Rp 29.613.225.662.

Additions and reclassifications of fixed assets during 2024 and 2023 consist of additions and reclassifications of fixed assets originating from the Company amounting to Rp 261,903,492,848 and Rp 138,046,691,305, respectively, and the additions and reclassifications of subsidiaries amounting to Rp 63,182,844,662 and Rp 29,613,225,662, respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2024 dan 2023 kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dan PT Jasaraharja Putera. Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

The Group has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) and PT Jasaraharja Putera in 2024 and in 2023. The types of assets and their coverage were as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. Aset tetap (lanjutan)

13. Fixed assets (continued)

	2024	2023	
Mesin	5.030.728.336.400	5.046.611.113.418	Machinery
Bangunan perumahan, gedung pabrik dan kantor	723.393.889.189	727.250.900.000	Residential building office and factory buildings
Peralatan	56.080.723.368	58.521.609.000	Equipment
Kendaraan	8.038.000.000	4.850.000.000	Vehicles
Jumlah	5.818.240.948.957	5.837.233.622.418	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki rincian sebagai berikut:

Assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 have details as follows:

	2024	2023	
Tanah	1.763.948.760	1.085.815.560	Land
Mesin	91.478.352	21.381.146.434	Machinery
Peralatan	-	964.407.058	Equipments
Bangunan	-	441.152.710	Building
Perangkat lunak dan modul digital	-	187.500.000	Software and digital module
Jumlah	1.855.427.172	24.060.021.762	Total

Beban penyusutan aset tetap dan beban amortisasi aset tak berwujud dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets and amortization expense of intangible assets is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	359.780.389.153	341.325.789.932	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	53.591.911.037	64.675.636.717	General and administrative expenses
Jumlah	413.372.300.190	406.001.426.649	Total

Angka diatas merupakan total beban penyusutan aset tetap dan beban amortisasi aset tak berwujud yang menjadi satu kesatuan.

The figure above is the total depreciation expense of fixed assets and amortization expense of intangible assets which are combined into one unit.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. Aset tak berwujud

14. Intangible assets

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi dari aset lainnya/ <i>Reclassification from other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2024</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Perangkat lunak	172.709.298.972	371.400.400	-	-	487.500.000	173.568.199.372	Software
Digital	487.983.072.626	-	-	-	52.529.203.000	540.512.275.626	Devices
Lainnya	6.276.000.000	-	-	-	-	6.276.000.000	Others
Jumlah harga perolehan	666.968.371.598	371.400.400	-	-	53.016.703.000	720.356.474.998	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Perangkat lunak	151.480.387.574	11.529.601.179	-	-	-	163.009.988.753	Software
Digital	145.718.379.118	48.410.566.780	-	-	-	194.128.945.898	Devices
Lainnya	6.275.999.996	-	-	-	-	6.275.999.996	Others
Jumlah harga perolehan	303.474.766.688	59.940.167.959	-	-	-	363.414.934.647	Total acquisition cost
Nilai buku	363.493.604.910					356.941.540.351	Book value

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi dari aset lainnya/ <i>Reclassification from other assets</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31 Desember/ <i>December 31, 2023</i>	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Perangkat lunak	163.091.535.822	585.000.000	-	-	9.032.763.150	172.709.298.972	Software
Digital	361.047.377.091	-	-	-	126.935.695.535	487.983.072.626	Devices
Lainnya	6.276.000.000	-	-	-	-	6.276.000.000	Others
Jumlah harga perolehan	530.414.912.913	585.000.000	-	-	135.968.458.685	666.968.371.598	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Perangkat lunak	130.787.051.374	20.693.336.200	-	-	-	151.480.387.574	Software
Digital	109.819.071.147	35.899.307.971	-	-	-	145.718.379.118	Devices
Lainnya	5.461.283.332	814.716.664	-	-	-	6.275.999.996	Others
Jumlah harga perolehan	246.067.405.853	57.407.360.835	-	-	-	303.474.766.688	Total acquisition cost
Nilai buku	284.347.507.060					363.493.604.910	Book value

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. Aset tidak lancar lainnya

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari :

	2024	2023	
Hak guna bangunan	4.667.341.658	4.440.139.658	Land rights
Akumulasi amortisasi	(3.474.884.694)	(3.277.171.715)	Accumulated amortization
Sub jumlah	1.192.456.964	1.162.967.943	Subtotal
Aset yang dibatasi penggunaannya	54.459.428.355	53.476.555.500	Restricted assets
Jaminan deposit	5.491.000.141	1.724.826.586	Guarantee deposits
Lainnya	23.572.132.660	23.912.292.773	Others
Sub jumlah	83.522.561.156	79.113.674.859	Subtotal
Jumlah	84.715.018.120	80.276.642.802	Total

Aset yang dibatasi penggunaannya terkait fasilitas *non cash loan* antara lain pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 54.459.428.355 (Catatan 32h).

Balance of other non current assets as of December 31, 2024 and 2023 consists of :

Restricted assets relate to non cash loan facility at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 54,459,428,255 (Notes 32h).

16. Utang usaha

Rincian utang usaha menurut pihak-pihak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32e)	266.315.173.076	115.481.690.549	Related parties (Note 32e)
Pihak ketiga	474.006.215.256	254.089.884.223	Third parties
Jumlah	740.321.388.332	369.571.574.772	Total

	2024	2023	
Rupiah	624.683.803.087	300.705.825.103	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.748.710.570	24.478.496.971	United States Dollar
Euro	112.336.524.864	39.222.747.552	Euro
Yen Jepang	1.300.035.583	5.061.530.531	Japan Yen
Dollar Singapura	252.314.228	-	Singapore dollar
Poundsterling Inggris	-	102.974.615	British Poundsterling
Jumlah	740.321.388.332	369.571.574.772	Total

16. Trade payables

The details of trade payables based on parties are as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. Beban yang masih harus dibayar

17. Accrued expenses

	2024	2023	
Pegawai	421.940.404.441	483.053.734.050	Employees
Retensi	2.244.135.651	2.238.085.651	Retention
Bunga pinjaman	878.650.643	1.073.043.862	Interest loan
Jumlah	425.063.190.735	486.364.863.563	Total

18. Liabilitas kontrak

18. Contract liabilities

	2024	2023	
Pelanggan usaha	7.795.229.821	12.056.257.359	Customers
Sewa	4.235.022.491	4.055.153.956	Rent
Jumlah	12.030.252.312	16.111.411.315	Total

19. Liabilitas jangka pendek lainnya

19. Other current liabilities

	2024	2023	
Operasional	55.881.919.986	64.968.126.131	Operational
Program pelayanan kesehatan bersama	4.773.572.313	3.913.128.255	Joint health services program
Dapetri	337.031.974	16.846.469.974	Dapetri
Jumlah	60.992.524.273	85.727.724.360	Total

20. Liabilitas jangka panjang lainnya

20. Other non-current liabilities

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 268.924.065.923 dan Rp 255.491.896.590. Nilai tersebut terdiri atas provisi dari penjualan lahan yang dilakukan pada tahun 2019 dan diproyeksikan akan selesai lebih dari 1 (satu) tahun ke depan, menyesuaikan dengan realisasi penyelesaian pembangunan Sentra Pengelolaan Uang (SPU) yang dilakukan Bank Indonesia sebesar Rp 128.170.969.815, untuk tahun 2024 dan Rp 162.031.819.635, untuk tahun 2023. Selain itu, terdapat utang jangka panjang luar negeri atas pembelian bahan baku persediaan dan aset tetap sebesar Rp 93.048.149.968, untuk tahun 2024 dan Rp 45.522.566.491, untuk tahun 2023. Sisanya senilai Rp 47.877.306.441 untuk tahun 2024 dan Rp 47.937.510.464 untuk tahun 2023 merupakan liabilitas jangka panjang lainnya anak perusahaan.

The balance as of December 31, 2024 and 2023 is Rp 268,924,065,923 and Rp 255,491,896,590, respectively. This value consists of provisions from land sales carried out in 2019 and is projected to be completed in more than 1 (one) year, in line with the realization of the completion of the construction of a Money Management Center (SPU) carried out by Bank Indonesia amounting to Rp 128,170,969,815, for 2024 and Rp 162,031,819,635, for 2023. In addition, there is long-term foreign debt for the purchase of raw material supplies and fixed assets amounting to Rp 93,048,149,968, for 2024 and Rp 45,522,566,491, for 2023. The remaining amounts of Rp 47,877,306,441 for 2024 and Rp 47,937,510,464 for 2023 are other long-term liabilities of subsidiaries.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Pinjaman bank

21. Bank loans

	2024		2023		
Pihak berelasi (Catatan 32f)	504.814.509.931		607.514.168.506		<i>Related parties (Note 32f)</i>
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
PT BPD Jabar Banten Tbk	11.118.762.218		10.870.125.000		<i>PT BPD Jabar Banten Tbk</i>
Sub jumlah	515.933.272.149		618.384.293.506		<i>Subtotal</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Less: portion of current maturities</i>
Pihak berelasi	315.182.057.715		276.600.498.096		<i>Related parties</i>
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
PT BPD Jabar Banten Tbk	8.362.505.640		10.870.125.000		<i>PT BPD Jabar Banten Tbk</i>
Sub jumlah	323.544.563.355		287.470.623.096		<i>Subtotal</i>
Jumlah	192.388.708.794		330.913.670.410		Total
	2024		2023		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount		
	Mata uang Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Kreditor	Mata uang/ Currency	Mata uang/ Original currency	Mata uang asli/ Original currency	Mata uang asli/ Original currency	Creditor
Perusahaan					The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	206.028.626.198	206.028.626.198	329.391.062.570	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	124.885.044.212	124.885.044.212	168.485.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas anak					Subsidiaries
PT Bank BPD Jabar & Banten PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	11.118.762.218	11.118.762.218	10.870.125.000	PT Bank BPD Jabar & Banten PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BPD Jabar & Banten PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	173.900.839.521	173.900.839.521	109.638.061.724	PT Bank BPD Jabar & Banten PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total		515.933.272.149		618.384.293.506	Total
Porsi jangka pendek					Current portion
			(323.544.563.355)	(287.470.623.096)	
Porsi jangka panjang					Non-current portion
		192.388.708.794		330.913.670.410	

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. Bank loans (continued)

Other significant information related to bank loans as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Fasilitas/ Facility	Periode/ Loan term	Metode pembayaran bunga/ Interest payment period	Pembayaran tahunan/ Annual payment	Jaminan/ Collateral
Perusahaan						The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	650.000.000.000	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ July 17, 2013 - July 16, 2025	Bulanan/ Monthly	7,65%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	720.000.000.000	19 Desember 2016 – 18 Desember 2028/ December 19, 2016 - December 18, 2028	Bulanan/ Monthly	7,65%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
PT Bank Negara Indonesia Tbk	Rupiah	436.000.000.000	27 Juli 2017 – 26 Juli 2029/ July 27, 2017 - July 26, 2029	Bulanan/ Monthly	8,915%	Mesin pabrik/ Funded factory machine
Entitas anak						Subsidiaries
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	65.000.000.000	30 Maret 2024 – 7 Maret 2025/ March 30, 2024 - March 7, 2025	Bulanan/ Monthly	3,65%	Deposito/ Deposits
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	15.000.000.000	28 Februari 2024 – 28 Februari 2025/ February 28, 2024 – February 28, 2025	Bulanan/ Monthly	8,50%	Tanah/ Land
PT Bank BPD Jawa Barat & Banten Tbk	Rupiah	7.400.000.000	29 Desember 2022 –29 Desember 2026/ December 29, 2022 – December 29, 2026	Bulanan/ Monthly	9,50%	Tanah/ Land
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	25.000.000.000	21 Juni 2024 – 22 Juni 2025/ June 21, 2024 - June 22, 2025	Bulanan/ Monthly	3,80%	Deposito/ Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	35.000.000.000	20 September 2024 – 20 September 2025/ September 20, 2024- September 20, 2025	Bulanan/ Monthly	4,05%	Deposito/ Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Rupiah	71.000.000.000	26 Januari 2024 – 26 Januari 2025/ January 26, 2024 – January 26, 2025	Bulanan/ Monthly	3,80%	Deposito/ Deposits

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. Pinjaman bank (lanjutan)

Eksposur pinjaman Grup terhadap perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
<i>Floating Rate:</i>			<i>Floating rate:</i>
Kurang dari 6 bulan	121.341.648.329	92.623.865.817	<i>Less than 6 months</i>
6 sampai 12 bulan	70.640.609.093	83.481.218.186	<i>6 until 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	192.388.708.802	30.840.609.093	<i>More than 1 year</i>
Sampai 1 tahun	20.362.505.640	335.783.795.410	<i>Until 1 years</i>
Sub jumlah	404.733.471.864	542.729.488.506	<i>Subtotal</i>
<i>Fixed rate</i>	111.199.800.285	75.654.805.000	<i>Fixed rate</i>
Jumlah	515.933.272.149	618.384.293.506	Total

21. Bank loans (continued)

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes on the reporting dates are as follows:

22. Kewajiban imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Ketenagakerjaan Undang - Undang No.6/2023, Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 219. "Imbalan Kerja".

Grup menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun Grup dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007, Grup mengikuti karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Grup, masing-masing sebesar 6,00% dan 15,00% dari gaji dasar karyawan.

22. Post-employment benefits obligation

The Group provides employee benefits based on the Group's regulations and on in accordance with the Manpower Law No.6/2023, Government No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS No. 219. "Employee Benefits".

The Group has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. The Group's retirement plan is managed separately by Financial Institution Pension Fund (Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK")).

Effective from December 1, 2010, for new employees hired on or after July 1, 2007, the Group includes them in the defined contribution pension plan which are managed by the appointed Financial Institution Pension Fund appointed by each participant. Pension contributions are derived from employees and the Group by 6.00% and 15.00% of annual basic salary, respectively.

22. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010, sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,90% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Group.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dan Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen sesuai No. 24033/PRRI/AP/01/2025 dan No. 0203/KKA-PA-REP/WN/I/2024 laporannya masing-masing tanggal 13 Januari 2025 dan 24 Januari 2024.

a. Beban imbalan kerja – neto

	2024	2023	
Beban jasa kini	36.019.625.747	26.771.680.927	Current service cost
Beban jasa lalu	-	2.511.169.795	Past service cost
Biaya bunga	24.288.186.289	27.042.164.431	Interest expenses
Penyesuaian IFRIC	-	-	IFRIC adjustments
Kerugian aktuaris	84.005.919	-	Loss on actuarial
Beban pensiun	-	-	Pension expenses
Penyesuaian	114.768.630	-	Adjustment
Perubahan program	(281.887.128)	92.986.574	Change in program
Jumlah	60.224.699.457	56.418.001.727	Total

b. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pascakerja	905.695.426.336	871.761.001.280	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(507.262.225.476)	(506.599.313.879)	Fair value of plan assets
Batas atas aset	16.355.942.000	10.388.261.001	Assets ceiling
Jumlah	414.789.142.860	375.549.948.402	Total

22. Post-employment benefits obligation (continued)

For employee who entered prior to July 1, 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from December 1, 2010, while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5.90% are borne by the Group which calculated from the employees latest salary.

The calculation of provision for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 is based on calculations performed by independent actuaries, Enny Diah Awal Actuarial Consulting and Halim and Rekan Actuarial Consulting Independent according to their reports No. 24033/PRRI/AP/I/2025 and No. 0203/KKA-PA-REP/WN/I/2024 dated January 13, 2025 and January 24, 2024, respectively.

a. Net employee benefit expense

b. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

22. Post-employment benefits obligation (continued)

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

c. The movement in the net employee benefits liability is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	871.761.001.280	861.712.214.684	Beginning balance
Penyesuaian	71.093.842		Adjustment
Beban jasa kini	28.023.266.361	27.056.349.648	Current service cost
Beban jasa lalu	-	2.511.169.795	Past service cost
Penyesuaian IFRIC	-	-	IFRIC adjustments
Pembayaran pesangon	(62.205.011.479)	(77.961.884.057)	Severance payment
Beban pesangon			Severance cost
Beban bunga	57.255.936.906	59.886.232.048	Interest cost
Kurtailmen	(14.548.693)	92.986.574	Currtailments
Penghasilan komprehensif lain	10.803.688.119	(1.536.067.412)	Other comprehensive income
Saldo akhir	905.695.426.336	871.761.001.280	Ending balance

d. Mutasi nilai wajar aset program sebagai berikut:

d. Movement in the fair value of the plan assets is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	506.599.313.879	499.305.026.934	Beginning balance
Iuran yang dibayarkan	25.648.172.000	47.405.060.000	Contributions
Pembayaran manfaat	(47.169.965.004)	(49.618.748.997)	Benefit payment
Imbal hasil aset program	34.196.418.601	33.561.912.661	Return on plan asset
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset program	(12.011.714.000)	(24.053.936.719)	Actuarial gain (loss) on plan assets
Saldo akhir	507.262.225.476	506.599.313.879	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary in calculating pension expense were as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,50% - 7,10% per tahun/annum	6,50% - 6,90% per tahun/ annum	Discount rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	1% per tahun dari usia 30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Metode aktuaria	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuarial method

23. Modal saham

Pemilik modal Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Modal Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

24. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan ke dalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

25. Pembagian laba

Pada tahun 2024, terdapat pembagian dividen tunai sebesar Rp 21.235.555.186 sesuai dengan Surat Pemilik Modal No. S-346/MBU/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2023.

26. Penjualan bersih

- a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Uang kertas	1.719.000.543.400	2.416.526.959.482	Banknotes
Uang logam & logam non uang	92.515.327.940	137.834.891.093	Coins & non-currency metal
Paspor & dokumen sekuriti	1.025.936.345.714	1.074.551.539.325	Passport & security document
Pita cukai	389.542.730.411	376.582.956.427	Excise stamps
Digital	163.771.857.297	87.319.389.764	Digital
Lainnya	375.641.179.386	348.374.167.862	Others
Jumlah	3.766.407.984.148	4.441.189.903.953	Total

23. Share capital

The owner of the Company's capital was the Government of the Republic of Indonesia with capital amounting to Rp 363,573,454,896 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company's capital is determined based on the Decision Letter No. PP 06 years 2019 of the Minister of State-Owned Enterprises.

24. Other equity component

Other equity represents part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

25. Allocation of retained earnings

On 2024, there was a cash dividend distribution of Rp 21,235,555,186 in according to the Shareholder's Letter No. S-346/MBU/06/2024 on June 28, 2024, concerning the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia for Fiscal Year 2023.

26. Net sales

- a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. Penjualan bersih (lanjutan)

- a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada bagian lainnya merupakan penjualan yang terdiri dari kontribusi anak Perusahaan yang tidak tereliminasi.

- b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Domestik	3.752.441.563.813	4.416.433.213.953	Domestic
Ekspor	13.966.420.335	24.756.690.000	Export
Jumlah	3.766.407.984.148	4.441.189.903.953	Total

- c. Digital menurut jenis layanan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2022 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sertifikat Elektronik, pengelompokan Produk Digital sesuai dengan jenis layanannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
PSrE	13.902.697.004	12.709.049.748	PSrE
Non-PSrE	149.869.160.293	74.610.340.016	Non-PSrE
Jumlah	163.771.857.297	87.319.389.764	Total

Penjualan uang kertas dan uang logam kepada Bank Indonesia untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing dibukukan dengan menggunakan Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun 2024 dan 2025, dan Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun 2022-2023, serta pembayaran atas kewajiban pelaksanaan yang telah dilaksanakan telah diterima oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian tersebut.

26. Net sales (continued)

- a. Detail of sales based on the product sector is as follows: (continued)

In other parts, the sales consist of contributions from subsidiaries that has not been eliminated.

- b. Detail of sales based on geographic is as follows:

- c. Digital by type of service

In accordance with the Regulation of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia Number 11 of 2022 concerning the Administration of Electronic Certificates, the following is the grouping of Digital Products according to the type of service:

Sales of banknotes and coins to Bank Indonesia for 2024 and 2023 were recorded using the 2024 and 2025 Rupiah Money Printing Services Agreement, and the 2022-2023 Rupiah Money Printing Services Agreement, respectively, and payments for the performance obligations that have been carried out has been received by the Company in accordance with these agreements.

26. Penjualan bersih (lanjutan)

Penentuan Harga Cetak Uang berdasarkan *Standard Cost* telah disepakati oleh kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk Harga Cetak Uang antara Perusahaan dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran (TA) 2024 s.d 2025 tertuang dalam surat Perjanjian No. 26/117/DPS/P/B - SP-208/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 dengan rincian pesanan cetak sebagai berikut: sebanyak 6,5 miliar bilyet dan 0,5 miliar keping untuk TA 2024 dan sebanyak 6,6 miliar bilyet dan 0,6 miliar keping untuk TA 2025.

Pada bulan Oktober 2024, terbit surat dari Bank Indonesia dengan No. 26/309/DMA/P/B tanggal 31 Oktober 2024, perihal addendum kedua atas perjanjian No. 26/117/DPS/P/B-SP-208/II/2024 tanggal 13 Februari 2024 tentang Perjanjian Jasa Percetakan Uang Rupiah Tahun Anggaran 2024 – 2025 antara Bank Indonesia dan Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Adendum II). Adapun penyesuaian tersebut meliputi rincian pesanan cetak sebagai berikut: sebanyak 4,7 Miliar bilyet dan 0,5 Miliar keping untuk TA 2024 dan sebanyak 7,9 Miliar bilyet dan 0,6 Miliar keping untuk TA 2025.

Sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional, Peruri mendapatkan penugasan untuk menyelenggarakan aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No. BJ.01.01/A.VIII.12/2152/2024 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Pelaksanaan Penugasan Penyelenggaraan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Prioritas Layanan Kesehatan Terintegrasi, perjanjian berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

26. Net sales (continued)

The determination of the Price for Printing Money based on the Standard Cost has been agreed upon by both parties. The final price agreement for the Money Printing Price between the Company and Bank Indonesia for Fiscal Year (FY) 2024 to 2025 as stated in the Agreement letter No. 26/117/DPS/P/B - SP-208/II/2024 dated February 13, 2024 has details of print orders as follows: a total of 6.5 billion bills and 0.5 billion copies for FY 2024 and a total of 6.6 billion bills and 0.6 billion copies for FY 2025.

In October 2024, a letter was issued from Bank Indonesia with No. 26/309/DMA/P/B dated October 31, 2024, regarding the second addendum to agreement No. 26/117/DPS/P/B-SP-208/II/2024 dated February 13, 2024 concerning the Rupiah Money Printing Services Agreement for Fiscal Year 2024 - 2025 between Bank Indonesia and the General Money Printing Company of the Republic of Indonesia (Addendum II). The adjustments include the details of print orders as follows: a total of 4.7 billion bills and 0.5 billion copies for FY 2024 and a total of 7.9 billion bills and 0.6 billion copies for FY 2025.

In accordance with Presidential Regulation (Perpres) Number 82 of 2023 dated December 18, 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services, Peruri received an assignment to organize the Electronic-Based Government System (SPBE) application.

Based on the cooperation agreement with the Ministry of Health of the Republic of Indonesia No. BJ.01.01/A.VIII.12/2152/2024 dated August 1, 2024 concerning the Implementation of the Assignment of Priority Electronic-Based Government System Application for Integrated Health Services Priority, the agreement is valid from August 1, 2024 to December 31, 2024.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. Penjualan bersih (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 3696/JI/PPK/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Integrasi Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Layanan Pendidikan ke Portal Nasional, perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 31 Desember 2024, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 0152/PPK-SDMA/PAN-RB/04/2024 tanggal 16 April 2024 tentang Penyelenggaraan Aplikasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Prioritas dalam Rangka Mendukung Layanan Administrasi Pemerintah di Bidang Aparatur Negara yang Terintegrasi dengan Layanan Dasar Kepegawaian, perjanjian berlaku mulai tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan 31 Desember 2024, kecuali diperpanjang atau diakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini.

Berdasarkan perjanjian konsorsium tanggal 24 Agustus 2023, Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited yang disebut sebagai "Anggota Konsorsium", sepakat untuk melakukan kerjasama dalam proyek "The Supply of Blank Travel Documents to the Department of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Lanka".

27. Beban pokok penjualan

a. Uang kertas

	2024	2023	
Biaya bahan/ variabel	609.377.945.024	866.028.960.188	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	250.538.156.800	294.233.702.595	Labor cost
Biaya pemeliharaan	36.538.889.515	43.087.933.608	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	245.567.939.759	240.567.565.156	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	21.921.019.952	22.337.532.910	Energy cost
Biaya umum	5.766.479.863	5.388.054.634	General cost
Sub jumlah	1.169.710.430.913	1.471.643.749.091	Subtotal

26. Net sales (continued)

Based on a cooperation agreement with the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia No. 3696/JI/PPK/2024 dated September 2, 2024 concerning the Integration of Electronic-Based Government System Application (SPBE) for Education Services to the National Portal, the agreement is effective from the date signed by the parties until December 31, 2024, unless extended or terminated under the terms of this agreement.

Based on a cooperation agreement with the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform of the Republic of Indonesia No. 0152/PPK-SDMA/PAN-RB/04/2024 dated April 16, 2024 concerning the Implementation of Priority Electronic-Based Government System (SPBE) Application in order to Support Government Administration Services in the Field of State Apparatus that are Integrated with Basic Civil Service Services, the agreement is effective from the date it is signed by the parties until December 31, 2024, unless extended or terminated under the terms of this agreement.

Based on consortium agreement dated 24 August 2023, Epic Lanka (PVT) Limited, Perum Peruri, Blissway International Corp, Epic Langka Technologies (PVT) Limited hereto are referred to as the "Consortium Members", have agreed to enter into cooperation for the purpose of undertaking the project of "The Supply of Blank Travel Documents to the Department of Immigration and Emigration of Government Socialist Republic of Sri Lanka".

27. Cost of sales

a. Banknote

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. Beban pokok penjualan (lanjutan)

27. Cost of sales (continued)

b. Uang logam dan logam non uang

b. Coin and non-currency metal

	2024	2023	
Bahan bahan/ variabel	2.956.443.530	7.984.726.861	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	34.655.430.577	45.198.662.090	Labor cost
Biaya pemeliharaan	7.578.016.463	13.969.058.951	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	16.886.931.860	21.376.215.447	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	8.915.871.665	15.937.141.190	Energy cost
Biaya umum	1.307.509.826	1.245.349.257	General cost
Sub jumlah	72.300.203.921	105.711.153.796	Subtotal

c. Paspor dan dokumen sekuriti

c. Passport and security document

	2024	2023	
Biaya bahan/ variabel	421.138.641.387	316.418.383.332	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	85.932.491.964	78.816.472.831	Labor cost
Biaya pemeliharaan	10.211.478.117	26.682.870.177	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	17.277.831.135	18.603.213.666	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	5.800.417.070	11.203.428.794	Energy cost
Biaya umum	1.754.046.698	1.762.873.065	General cost
Sub jumlah	542.114.906.371	453.487.241.865	Subtotal

d. Pita cukai

d. Excise stamp

	2024	2023	
Biaya bahan / variabel	150.414.264.902	150.710.243.657	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	58.578.935.742	56.425.328.933	Labor cost
Biaya pemeliharaan	16.806.343.965	8.916.127.364	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	13.774.411.465	10.304.692.726	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	10.890.229.792	8.063.297.601	Energy cost
Biaya umum	2.504.314.549	1.734.140.358	General cost
Sub jumlah	252.968.500.415	236.153.830.639	Subtotal

e. Digital

e. Digital

	2024	2023	
Biaya variabel	28.547.869.001	20.144.975.106	Variable cost
Biaya tenaga kerja	26.070.813.633	32.503.566.883	Labor cost
Biaya pemeliharaan	91.643.283.170	174.625.238.852	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	48.410.566.780	35.899.307.971	Depreciation cost and amortization
Biaya umum	19.577.105.212	21.244.217.550	General cost
Sub jumlah	214.249.637.796	284.417.306.362	Subtotal

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. Beban pokok penjualan (lanjutan)

f. Lainnya

Pada bagian lainnya merupakan beban pokok penjualan yang terdiri dari kontribusi anak Perusahaan yang tidak tereliminasi.

	2024	2023	
Biaya bahan/ variabel	392.787.020.945	475.601.383.306	Material/ variable cost
Biaya tenaga kerja	136.059.116.692	44.761.719.236	Labor cost
Biaya pemeliharaan	20.420.275.381	5.361.715.349	Maintenance cost
Biaya penyusutan dan amortisasi	17.862.708.154	14.574.794.966	Depreciation cost and amortization
Biaya energi	18.617.837.277	17.213.128.780	Energy cost
Biaya umum	9.925.475.765	3.508.578.086	General cost
Sub jumlah	595.672.434.214	561.021.319.723	Subtotal
Jumlah beban pokok penjualan	2.847.016.113.630	3.112.434.601.476	Total cost of sales

Pada tahun 2024, Perum Peruri mendapatkan penugasan untuk menyelenggarakan aplikasi SPBE prioritas sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 82 Tahun 2023 tentang Percepatan Transformasi Digital dan Keterpaduan Layanan Digital Nasional.

Rincian pendapatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ("SPBE") adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	40.397.050.857	-	Ministry of Health Services Republic of Indonesia
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia	14.361.184.141	-	Ministry of Education, Culture, Research and Technology Republic of Indonesia
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia	9.900.320.000	-	Ministry of State Apparatus Utilization and Bureaucratic Reform Republic of Indonesia
Jumlah	64.658.554.998	-	Total

27. Cost of sales (continued)

f. Others

In other parts, the cost of sales consists of contributions from subsidiaries that has not been eliminated.

As of 2024, Peruri has been assigned to carry out priority SPBE applications in accordance with Presidential Regulation (Perpres) Number 82 of 2023 concerning the Acceleration of Digital Transformation and Integration of National Digital Services.

Details of the Electronic-Based Government System ("SPBE") Sales are as follows:

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. Beban pokok penjualan (lanjutan)

27. Cost of sales (continued)

Rincian biaya SPBE adalah sebagai berikut:

Detail of cost SPBE is as follows:

	2024	2023	
Biaya variable/ tenaga kerja	99.990.941.084	-	Variable/ labor cost
Biaya pemeliharaan	2.043.809.149	-	Maintenance cost
Biaya umum	9.792.843.058	-	General cost
Biaya penjualan	5.658.104.786	-	Sales cost
Biaya lain-lain	1.277.598.548	-	Other cost
Sub jumlah	118.763.296.625	-	Subtotal

28. Beban penjualan

28. Selling expenses

	2024	2023	
Beban iklan, promosi, sponsor	13.935.183.033	7.788.931.183	Advertising, promotion, sponsorship expenses
Beban pemeliharaan relasi	4.977.049.789	4.947.530.304	Relationship maintenance expenses
Beban riset dan desain	4.431.026.743	3.681.413.995	Research and design expenses
Beban pengiriman dan pengangkutan	2.456.932.224	2.392.346.749	Shipping and transportation expenses
Beban lain-lain	7.787.281.720	10.264.822.598	Others expenses
Jumlah	33.587.473.509	29.075.044.829	Total

29. Beban umum dan administrasi

29. General and administrative expenses

	2024	2023	
Beban gaji, tunjangan dan umum	561.891.738.538	521.228.725.416	Salaries, allowances and general expenses
Beban penyusutan	53.591.911.037	64.675.636.717	Depreciation expenses
Beban pemeliharaan	48.005.483.866	89.564.505.716	Maintenance expenses
Beban jasa profesional	30.265.362.003	25.140.681.006	Professional fee expenses
Beban pajak bumi dan bangunan	14.291.808.258	13.375.195.616	Land and building tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	(4.792.412.490)	5.344.660.431	Expected impairment losses on account receivables
Beban air, listrik, bahan bakar	4.494.260.661	4.725.877.361	Utility expenses
Jumlah	707.748.151.873	724.055.282.263	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. Beban dan pendapatan keuangan

30. Finance income and expenses

a. Beban keuangan

a. Finance expenses

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman	44.000.525.204	55.724.819.812	Interest loan expenses
Jumlah	44.000.525.204	55.724.819.812	Total

b. Pendapatan keuangan

b. Finance income

	2024	2023	
Pendapatan bunga deposito	72.473.605.749	56.271.265.607	Interest income on deposits
Pendapatan bunga giro	13.961.048.653	4.706.657.874	Interest income on current account
Pendapatan bunga obligasi	823.000.000	1.597.500.000	Interest income on obligation
Jumlah	87.257.654.402	62.575.423.481	Total

31. Pendapatan (beban) lain – lain

31. Other income (expenses)

	2024	2023	
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	1.489.194.086	1.344.674.264	Rental of land and building income
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	315.289.508	(3.006.888.358)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Laba (rugi) penjualan aset	33.023.400	443.058.565	Gain (loss) on disposal of assets
Lain-lain	3.948.250.575	(12.021.004.888)	Others
Jumlah	5.785.757.569	(13.240.160.417)	Total

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

32. Balance and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik modal/ Shareholder	Pemilik modal, deviden/ Shareholder, dividend
PT SICPA Peruri Securink	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture	Pinjaman pemegang saham dan pembelian bahan baku/ Shareholder loan and purchase of raw materials
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas dan pinjaman/ Cash and cash equivalents and loans
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman dan penjualan / Cash and cash equivalents, loans and sales

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi 32. Balance and transactions with related parties
(lanjutan) (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, aset yang dibatasi penggunaannya, pinjaman dan penjualan / Cash and cash equivalents, restricted assets, loans and sales
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Kas dan setara kas, pinjaman/ Cash and cash equivalents, loans
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Industri Kereta Api (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
Perum Percetakan Negara RI	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan dan surat berharga/ Sales and marketable securities
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Len Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Varuna Trita Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara/ State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Metranet	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents,
PT Jasaraharja Putera	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Asuransi aset/ Assets insurance
PT Sucofindo	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Jasa pemindahan/ Handling service
PT Pegadaian	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
		Pembelian/ Purchase
		Penjualan/ Sales

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **32. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Raharja	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT BRI Asuransi Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT BRI Multifinance Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Mandiri Sekuritas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Sigma Cipta Caraka	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan dan pembelian/ Sales and purchase
PT Infomedia Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT PINS Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Telkom Akses	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Administrasi Medika	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Iskandar Muda	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Kujang Cikampek	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Niaga	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Utilitas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Rekayasa Industri	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Pupuk Indonesia Pangan	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Bahana Sekuritas	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT New Priok Container Terminal One	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Pembelian/ Purchase
PT Terminal Petikemas Surabaya	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Asuransi Jiwa Taspen	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Varia usaha Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT PLN Icon	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales
PT Kawasan Industri Makasar	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ Subsidiary of State Owned Entity	Penjualan/ Sales

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **32. Balance and transactions with related parties (continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Indonesia Comnets Plus	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ Purchase
PT Petrosida Gresik	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Solusi Bangun Beton	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ Purchase
PT Timah Tbk	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Penjualan/ Sales
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ Purchase
PT Rumah Sakit Pelni	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ Purchase
PT PP Presisi	Entitas Anak Badan Usaha Milik Negara/ <i>Subsidiary of State Owned Entity</i>	Pembelian/ Purchase
Dewan Pengawas dan Direksi	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Penjualan/ Sales Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:

a. Bank

a. Banks

	2024	2023	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	421.844.109.445	36.231.881.841	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.739.167.625	21.896.881.142	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.240.115.343	3.187.164.801	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.833.945.464	15.948.673.196	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.656.503.941	3.519.984.443	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub jumlah	474.313.841.818	80.784.585.423	Subtotal

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Bank (lanjutan)

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.138.538.224	8.180.867.917	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.627.727.546	3.969.564.039	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	872.546	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Euro:			<i>Euro:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.803.216.619	2.248.603.901	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.031.129	85.982.459	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
JPY:			<i>JPY:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.073.146	50.261.195	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	5.660.586.664	14.536.152.057	<i>Subtotal</i>
Jumlah	479.974.428.482	95.320.737.480	<i>Total</i>

b. Deposito

b. Time deposits

	2024	2023	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	471.800.000.000	320.000.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	376.410.643.862	380.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	258.050.000.000	274.350.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.000.000.000	603.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.000.000.000	205.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat:			<i>US Dollar:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.405.000.000	38.540.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.471.665.643.862	1.820.890.000.000	<i>Total</i>

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**32. Balance and transactions with related parties
(continued)**

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2024	2023	
PT Sigma Cipta Caraka	9.060.351.053	7.056.830.618	PT Sigma Cipta Caraka
Perum Percetakan Negara RI	2.490.017.796	2.681.596.471	Perum Percetakan Negara RI
PT Sucofindo	2.279.984.400	5.385.357.800	PT Sucofindo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.034.889.250	3.227.168.751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	793.475.000	403.451.200	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	367.350.700	443.877.750	PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.675.871	210.675.871	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	199.070.000	23.880.000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Jaminan Kredit Indonesia	154.130.550	-	PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jalin Pembayaran Nusantara	142.934.700	-	PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	138.855.450	-	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Makassar	132.090.000	-	PT Kawasan Industri Makassar
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	131.251.840	2.746.530.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	126.468.960	114.552.000	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Sriwidjaja	98.235.000	13.453.200	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Varia Usaha Beton	54.872.850	-	PT Varia Usaha Beton
PT Pupuk Iskandar Muda	38.295.000	38.528.100	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kujang Cikampek	32.023.500	30.774.750	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pegadaian	29.216.000	29.216.000	PT Pegadaian
PT Borneo Alumina Indonesia	25.380.317	61.050.000	PT Borneo Alumina Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	21.490.000	52.690.000	PT BRI Multifinance Indonesia
PT PLN Icon	21.381.930	-	PT PLN Icon
PT Utama Karya (Persero)	18.845.465	18.845.465	PT Utama Karya (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	15.134.080	24.014.080	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Telkom Akses	15.093.430	15.093.430	PT Telkom Akses
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	10.063.106	5.688.540	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.041.150	3.350.923	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Asuransi Jiwa Taspen	8.940.000	56.980.000	PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Pupuk Indonesia Utilitas	8.053.050	8.136.300	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Jasa Raharja Putera	6.660.000	-	PT Jasa Raharja Putera
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	3.659.760	3.659.760	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Rekayasa Industri	3.402.150	6.180.480	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Indonesia Niaga	2.741.700	9.756.900	PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Terminal Petikemas Surabaya	2.670.000	24.400.000	PT Terminal Petikemas Surabaya
Sub jumlah dipindahkan	17.687.744.058	22.695.738.389	Subtotal carried forward

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**32. Balance and transactions with related parties
(continued)**

c. Piutang usaha (lanjutan)

c. Trade receivables (continued)

	2024	2023	
Sub jumlah pindahan	17.687.744.058	22.695.738.389	<i>Subtotal brought forward</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	2.570.316	576.146	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.731.600	6.560.100	<i>PT Pupuk Indonesia Logistik</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.000	2.320.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Mandiri Sekuritas	40.000	21.710.000	<i>PT Mandiri Sekuritas</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	3.816.464.400	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Petrosida Gresik	-	97.125.000	<i>PT Petrosida Gresik</i>
PT Bahana Sekuritas	-	80.680.000	<i>PT Bahana Sekuritas</i>
PT Len Industri (Persero)	-	55.500.000	<i>PT Len Industri (Persero)</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	-	45.517.190	<i>PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	-	34.510.000	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
PT New Priok Container Terminal One	-	33.400.000	<i>PT New Priok Container Terminal One</i>
PT Danareksa (Persero)	-	22.200.001	<i>PT Danareksa (Persero)</i>
PT Jasa Raharja	-	21.427.249	<i>PT Jasa Raharja</i>
PT Pupuk Indonesia Pangan	-	1.881.450	<i>PT Pupuk Indonesia Pangan</i>
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	-	771.117	<i>PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)</i>
Jumlah	17.692.785.974	26.936.381.042	Total

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	2024	2023	
PT Sicpa Peruri Securink	234.985.726	538.399.110	<i>PT Sicpa Peruri Securink</i>
PT PP Presisi Tbk	52.853.000	52.853.000	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT Timah Tbk	-	100.625.000	<i>PT Timah Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	72.000.000	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	287.838.726	763.877.110	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**32. Balance and transactions with related parties
(continued)**

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2024	2023	
PT Sicpa Peruri Securink	126.827.509.667	55.674.676.901	PT Sicpa Peruri Securink
PT Sigma Cipta Caraka	121.059.356.395	49.404.266.365	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	9.110.791.076	7.364.159.406	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Infomedia Nusantara	4.377.562.500	-	PT Infomedia Nusantara
PT Bahana Sekuritas	2.353.600.000	-	PT Bahana Sekuritas
PT Kimia Farma Diagnostika	696.314.000	662.485.000	PT Kimia Farma Diagnostika
PT PINS Indonesia	565.434.000	590.520.000	PT PINS Indonesia
PT Indonesia Comnets Plus	524.139.225	-	PT Indonesia Comnets Plus
PT Sucofindo	260.628.000	380.634.120	PT Sucofindo
PT Administrasi Medika	201.229.958	178.738.000	PT Administrasi Medika
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	144.000.000	158.400.000	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT BRI Asuransi Indonesia	62.375.063	62.375.063	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	50.557.725	108.313.800	PT Solusi Bangun Beton
PT BGR Logistik Indonesia	39.486.500	39.486.500	PT BGR Logistik Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	21.854.890	23.444.625	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	12.500.000	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Jasaraharja Putera	6.155.346	30.683.276	PT Jasaraharja Putera
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1.678.731	-	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Metranet	-	319.680.000	PT Metranet
PT Rumah Sakit Pelni	-	287.905.000	PT Rumah Sakit Pelni
PT Surveyor Indonesia	-	195.922.493	PT Surveyor Indonesia
Jumlah	266.315.173.076	115.481.690.549	Total

f. Pinjaman bank

f. Bank loans

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	206.028.626.198	329.391.062.570	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	173.900.839.521	109.638.061.724	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.885.044.212	168.485.044.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	504.814.509.931	607.514.168.506	Total

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **32. Balance and transaction with related parties (continued)**

g. Surat berharga

g. Marketable securities

	2024	2023	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	-	10.000.000.000	PT Timah Tbk
Jumlah	-	20.000.000.000	Total

h. Aset yang dibatasi penggunaannya

h. Restricted assets

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.459.428.355	53.476.555.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	54.459.428.355	53.476.555.500	Total

i. Beban bunga pinjaman

i. Interest loan expenses

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.784.516.672	33.331.140.096	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.268.590.262	16.502.905.859	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.051.889.264	3.830.448.162	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.869.107	35.603.609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	41.190.865.305	53.700.097.726	Total

j. Gaji dan tunjangan manajemen kunci

j. Key management salaries and allowances

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Direksi	14.269.200.000	13.630.032.200	Directors
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	11.574.101.353	10.178.219.143	Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors
Jumlah	25.843.301.353	23.808.251.343	Total

33. Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Fasilitas *Non-Cash Loan* ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupun L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (*Revolving*). Pada 31 Desember 2024 saldo *outstanding* adalah sebesar USD 12.380.949 dan sisa plafon sebesar USD 24.814.703.

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 42.191.641.575 dan sisa plafon sebesar Rp 157.808.358.424.

- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Perusahaan memiliki fasilitas L/C dari Bank Mandiri dengan plafon maksimal sebesar USD 1.000.000 dan Rp 75.000.000.000. Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dengan platform sebesar Rp 300.000.000.000 dengan nilai *outstanding* pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.960.862.500 dengan sisa plafon sebesar Rp 365.070.137.500.

- c. PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC")

Perusahaan memiliki fasilitas perbankan korporasi, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda atau berjangka dan fasilitas treasury dari Bank HSBC dengan plafon maksimal sebesar Rp 150.000.000.000, Rp 205.000.000.000 dan USD 1.000.000 dengan nilai *outstanding* pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 130.941.892.758 dengan sisa plafon sebesar Rp 224.058.107.242 dan USD 1.000.000.

33. Commitments and contingencies

As of December 31, 2024, the Company has Commitments and Contingencies as follows:

Non-Cash Loan ("NCL") Facility

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The Company obtained a *Non-Cash Loan* facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (*Revolving*). As of December 31, 2024, the outstanding balance was USD 12,380,949 and remaining ceiling of USD 24,814,703.

- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company has a bank guarantee facility from BRI with a ceiling of Rp 200,000,000,000 with an outstanding value as of December 31, 2024 amounting to Rp 42,191,641,575 and a remaining ceiling of Rp 157,808,358,424.

- c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

The Company has an L/C facility from Bank Mandiri with a maximum ceiling of USD 1,000,000 and Rp 75,000,000,000. The Company also has a bank guarantee facility from Bank Mandiri with a platform amounting to Rp Rp 300,000,000,000 with an outstanding value as of December 31, 2024 amounting to Rp 9,960,862,500 with a remaining ceiling amounting to Rp 365,070,137,500.

- c. PT Bank HSBC Indonesia ("Bank HSBC")

The company has a banking facility, deferred payment credit facility and treasury facility from Bank HSBC with a maximum ceiling of Rp 150,000,000,000, Rp 205,000,000,000 and USD 1,000,000 with an outstanding value on 31 December 2024 amounting to Rp 130,941,892,758 with a remaining ceiling amounting to Rp 224,058,107,242 and USD 1,000,000.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut: (berikut)

Fasilitas Non-Cash Loan ("NCL") (lanjutan)

d. Komitmen Pembelian Aset Tetap

Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa kendaraan, peralatan kantor, alat dan perkakas, bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp 420.000.000, Rp 18.361.350.211, Rp 7.879.808.000, Rp 19.441.759.000 dan Rp 345.204.782.826 atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp 377.214.000, Rp 14.396.025.157, Rp 4.719.939.889, Rp 16.493.671.360 dan Rp 265.080.659.227.

34. Manajemen risiko keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	2.155.611.544.368	2.144.911.143.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	625.933.445.772	361.454.243.350	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.081.180.774	6.456.174.960	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	54.459.428.355	53.476.555.500	Restricted cash
Surat berharga	-	20.000.000.000	Marketable securities
Jumlah	2.851.085.599.269	2.586.298.117.073	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	740.321.388.332	369.571.574.772	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	425.063.190.735	486.364.863.563	Accrued expense
Pinjaman bank	515.933.272.149	618.384.293.506	Bank loan
Hutang lainnya	60.992.524.273	85.727.724.360	Other payable
Jumlah	1.742.310.375.489	1.560.048.456.201	Total
Risiko kredit			Credit risk
Piutang usaha	625.933.445.772	361.454.243.350	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.081.180.774	6.456.174.960	Other receivables
Jumlah	641.014.626.546	367.910.418.310	Total

33. Commitments and contingencies(continued)

As of December 31, 2024, The Company has Commitments and Contingencies as follows: (continued)

Non-Cash Loan ("NCL") Facility (continued)

d. Fixed Assets Purchase Commitment

As of December 31, 2024, the Company has a commitment to purchase fixed assets in the form of vehicles, office equipment, tools and equipment, building and factory machines amounting to Rp 420,000,000, Rp 18,361,350,211, Rp 7,879,808,000, Rp 19,441,759,000 and Rp 345,204,782,826 respectively, and of those commitments had been realized amounting to Rp 377,214,000, Rp 14,396,025,157, Rp 4,719,939,889, Rp 16,493,671,360 dan Rp 265,080,659,227, respectively.

34. Financial risks management

The following table represents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Grup berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko tingkat mata uang asing

Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup memonitor risiko nilai tukar mata uang asing secara cermat dan mempertahankan dana dalam berbagai mata uang untuk meminimalkan risiko mata uang karena perbedaan waktu antara penjualan dan pembelian. Risiko penjabaran mata uang muncul ketika kewajiban transaksi komersial dan aset diakui dalam mata uang yang bukan merupakan mata uang fungsional Grup.

34. Financial risks management (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash) short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. It has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Group's short-term bank loans and finance lease. The Group seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign exchange rate risk

Market risk attributable to the Group is currency risk, since the Group entered into transactions in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

The Group monitors its foreign currency exchange risks closely and maintains funds in various currencies to minimize currency exposure due to timing differences between sales and purchases. Currency translation risk arises when commercial transaction liabilities and assets are denominated in a currency that is not the Group's functional currency.

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko tingkat mata uang asing (lanjutan)

Hal ini bukan merupakan kebijakan Grup untuk mengambil posisi spekulatif dalam mata uang asing.

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Grup menghadapi risiko ini sebagai bahan jual beli dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko kredit

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Kualitas aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

34. Financial risks management (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

It is not the Group's policy to take speculative positions in foreign currencies.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. The Group faces this risk as the materials sold are purchased in US Dollar.

Credit risk

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

Quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counter party. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2024	2023	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	idAA	idAA	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	idAA-	idAA-	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	idAA	idAA	PT Bank DKI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank KB Bukopin Tbk

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

34. Financial risks management (continued)

Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Quality of financial assets (continued)

	2024	2023	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Pertamina (Persero)	idAAA	idAAA	PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	idAAA	idAAA	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	idBBB+	idBBB+	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	idAA-	idAA-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	idA-	idBBB+	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pegadaian	idAAA	idAAA	PT Pegadaian
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	idAAA	idAAA	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	idBBB	idBBB+	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Surat berharga			Marketable securities
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAA+	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah Tbk	idA	idA	PT Timah Tbk

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Grup. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUM PERCETAKAN UANG RI
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / December 31, 2024	
Utang bank	323.544.563.355	192.388.708.794	515.933.272.149	Bank loan
Utang usaha	740.321.388.332	-	740.321.388.332	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	425.063.190.735	-	425.063.190.735	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	60.992.524.273	-	60.992.524.273	Other current liabilities
Jumlah	1.549.921.666.695	192.388.708.794	1.742.310.375.489	Total

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / December 31, 2023	
Utang bank	287.470.623.096	330.913.670.410	618.384.293.506	Bank loan
Utang usaha	369.571.574.772	-	369.571.574.772	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	486.364.863.563	-	486.364.863.563	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	85.727.724.360	-	85.727.724.360	Other current liabilities
Jumlah	1.229.134.785.791	330.913.670.410	1.560.048.456.201	Total

35. Informasi keuangan tambahan

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perusahaan (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup (Lampiran I, II, III, IV).

34. Financial risks management (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

35. Supplementary financial information

The Group published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of the Company (Parent Entity), where investments in subsidiaries are accounted for under the cost method have been presented to analyse the Parent Entity's results of operations. The following additional financial information of the Company (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements (Attachment I, II, III, IV).

LAMPIRAN I/1-2

ATTACHMENT I/1-2

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2.065.053.919.171	2.003.004.652.747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	15.169.385.448	20.650.883.279	Related parties
Pihak ketiga	585.887.878.097	289.517.012.010	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	11.442.891.043	8.872.872.883	Related parties
Pihak ketiga	2.314.127.521	776.345.651	Third parties
Persediaan	397.229.380.443	329.450.428.372	Inventories
Pajak dibayar dimuka	25.269.767.833	2.566.590.242	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	96.218.665.473	36.320.388.098	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	3.198.586.015.029	2.691.159.173.282	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama	202.995.617.390	207.702.478.566	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas anak	281.860.382.601	281.860.382.601	Investment in subsidiaries
Surat berharga	-	20.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	222.508.988	222.508.988	Investment properties
Aset tetap - bersih	2.532.948.287.512	2.657.438.450.546	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	355.631.793.741	362.677.655.394	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	142.538.842.470	141.587.992.699	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.516.197.432.702	3.671.489.468.794	Total non-current assets
Jumlah aset	6.714.783.447.731	6.362.648.642.076	Total assets

LAMPIRAN I/2-2

ATTACHMENT I/2-2

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	301.733.718.822	133.256.522.688	Related parties
Pihak ketiga	405.937.646.547	163.975.805.049	Third parties
Liabilitas kontrak	2.360.001.732	3.252.489.128	Contract liabilities
Beban yang masih harus dibayar	428.060.621.606	467.359.252.555	Accrued expenses
Utang pajak	78.213.897.924	81.375.728.339	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman bank	141.281.218.194	166.962.436.372	Current portion of Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	44.356.693.776	66.324.379.596	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.401.943.798.601	1.082.506.613.727	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Pinjaman bank	189.632.452.216	330.913.670.410	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	402.006.326.000	363.054.970.000	Post-employment benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	31.166.044.958	61.702.276.145	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	221.219.119.783	207.554.386.126	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	844.023.942.957	963.225.302.681	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.245.967.741.558	2.045.731.916.408	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	363.573.454.896	363.573.454.896	Share capital
Komponen ekuitas lainnya	(213.044.441.803)	(197.760.911.203)	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.740.057.174.794	2.572.874.663.689	Unappropriated
Jumlah ekuitas	4.468.815.706.173	4.316.916.725.668	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.714.783.447.731	6.362.648.642.076	Total liabilities and equity

LAMPIRAN II

ATTACHMENT II

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the years ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Penjualan bersih	3.390.974.118.746	4.093.585.705.835	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(2.562.461.533.629)	(2.825.555.883.553)	<i>Cost of sales</i>
Laba kotor	828.512.585.117	1.268.029.822.282	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(23.895.210.603)	(17.689.052.314)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum			<i>General and</i>
dan administrasi	(633.728.761.403)	(671.752.074.900)	<i>administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	89.678.977.023	63.534.432.997	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(35.224.026.996)	(47.785.725.902)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba bersih			<i>Share of profits of</i>
ventura bersama	16.611.751.304	26.243.352.392	<i>joint venture</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	9.224.823.404	6.692.153.208	<i>Other income (expense)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	251.180.137.846	627.272.907.763	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expenses</i>
Pajak kini	(88.987.563.342)	(168.320.975.674)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	26.225.491.787	3.751.541.215	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	(62.762.071.555)	(164.569.434.459)	<i>Total income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	188.418.066.291	462.703.473.304	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan (beban) Komprehensif lain			<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(19.594.270.000)	(15.736.378.000)	<i>Remeasurement of post - employment benefit</i>
Beban pajak terkait	4.310.739.400	3.462.003.160	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(15.283.530.600)	(12.274.374.840)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	173.134.535.691	450.429.098.464	<i>Total comprehensive income for the year</i>

LAMPIRAN III

ATTACHMENT III

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY

For the years ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings						
	Modal saham/ Share capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Cadangan umum/ General reserves	Cadangan khusus/ Specific purpose reserve			
1 Januari 2023	363.573.454.896	(185.486.536.363)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.110.171.190.385	3.866.487.627.204	January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	462.703.473.304	462.703.473.304	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(12.274.374.840)	-	-	-	(12.274.374.840)	Remeasurement of post- employment benefits
31 Desember 2023	363.573.454.896	(197.760.911.203)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.572.874.663.689	4.316.916.725.668	December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	188.418.066.291	188.418.066.291	Profit for the year
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(15.283.530.600)	-	-	-	(15.283.530.600)	Remeasurement of post- employment benefits
Dividen	-	-	-	-	(21.235.555.186)	(21.235.555.186)	Dividends
31 Desember 2024	363.573.454.896	(213.044.441.803)	1.355.309.004.721	222.920.513.565	2.740.057.174.794	4.468.815.706.173	December 31, 2024

LAMPIRAN IV

ATTACHMENT IV

PERUM PERCETAKAN UANG RI
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUM PERCETAKAN UANG RI
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the years ended
 December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3.278.045.658.833	4.040.907.051.478	Receipt from customers
Pembayaran kepada supplier	(1.665.149.029.153)	(2.047.937.988.361)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk direksi dan karyawan	(746.920.182.505)	(778.251.768.700)	Payment to directors and employees
Pembayaran untuk aktivitas operasional lainnya	(61.153.117.376)	(94.954.595.322)	Payment for other operating activities
Penghasilan bunga dari deposito dan jasa giro	84.982.720.550	57.695.976.195	Interest income from deposits and current accounts
Pembayaran pajak penghasilan badan	(70.439.671.451)	(33.581.225.593)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(386.127.994.667)	(511.305.836.138)	Payment of other taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	433.238.384.231	632.571.613.559	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tak berwujud	(34.201.276.300)	(72.386.315.717)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(162.917.314.063)	(100.238.693.173)	Acquisition of fixed assets
Kas dividen	23.882.658.701	50.333.110.479	Cash dividends
Lainnya - bersih	25.770.614.752	2.753.593.371	Others - net
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(147.465.316.910)	(119.538.305.040)	Net cash used in investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(166.962.436.372)	(166.962.436.372)	Payment of bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(35.525.809.339)	(48.058.579.238)	Payment of interest and finance charges
Pembayaran dividen	(21.235.555.186)	-	Payment of dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(223.723.800.897)	(215.021.015.610)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	62.049.266.424	298.012.292.909	Net cash increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.003.004.652.747	1.704.992.359.838	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.065.053.919.171	2.003.004.652.747	Cash and equivalents at end of year